

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMK NEGERI 3 SEMARANG**



**Disusun oleh :**  
Kelompok Praktikan di SMK N 3 Semarang

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Kepala Sekolah  
SMK N 3 SEMARANG

Koodinator Dosen Pembimbing  
PPL UNNES

Drs. Felik Yuniarto, MM  
NIP. 19610925 198803 1 007

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd  
NIP. 19780413 200112 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## DAFTAR NAMA PRAKTIKAN

Peserta PPL 1 Di SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

No.	NIM	NAMA	Jurusan
1	5101408055	Dedy Kurniadi	PTB, S1
2	5101409011	Wahyu Eko Purnomo	PTB, S1
3	5101409028	Aliffa Nurazizzen Wibowo	PTB, S1
4	5101409039	Agung Irfan Muzakki	PTB, S1
5	5101409070	Lalu Yahya Surya Buana	PTB, S1
6	5101409073	Reza Praditya Nugraha	PTB, S1
7	5101409078	Yudha Satria Pinandhita	PTB, S1
8	5101409091	Distiq Juwita Tanaya Imriyani	PTB, S1
9	5101409099	Prizal Widhana	PTB, S1
10	5101409105	Anggun Lestiana	PTB, S1
11	5101409106	Nurul Fadhilah	PTB, S1
12	5101409123	Imeldy Arius Wuren	PTB, S1
13	5201409109	Agus Joko Purnomo	PTM, S1
14	5201409004	Mohammad Aji	PTM, S1
15	5201409071	Dedy Purnomo	PTM, S1
16	5201409072	Wahyu Kuncoro Agit	PTM, S1
17	5301409013	Wahyu Ika Setiyaningtyas	PTE, S1
18	5301409014	Arie Tri Nurdhianto	PTE, S1
19	5301409024	Adi Priyo Wicaksono	PTE, S1
20	5301409049	Dimas Adi Prabowo	PTE, S1
21	5301409052	Hoko Diantoro	PTE, S1
22	5301409053	Ahmad Sutrisno	PTE, S1
23	5301409056	Ivan Nurizal Sakti	PTE, S1
24	5301409060	Zuyyina Fithria	PTE, S1
25	6301407050	Ismi Yuana Saputri	PKLO, S1
26	6301409011	Andri Setyawan	PKLO, S1
27	6301409045	Gilang Mahadiawan	PKLO, S1
28	6301409118	Satria Dwi Prasetya	PKLO, S1

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL I di ekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL I, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dr Drs. Sudarman, S.Pd. selaku Dosen Koordinator dan pembimbing PPL di SMK NEGERI 3 Semarang
4. Drs. Felik Yuniarto, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK NEGERI 3 Semarang yang memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SMK NEGERI 3 SEMARANG.
5. Drs. Suwarno selaku Koordinator Guru Pamong PPL yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan mahasiswa praktikan selama PPL berlangsung.
6. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK NEGERI 3 SEMARANG yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
7. Siswa dan siswi SMK NEGERI 3 SEMARANG serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan
8. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).

Semoga laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

Semarang, 10 Agustus 2012  
Koordinator Mahasiswa Praktikan,

Agus Joko Purnomo  
NIM. 5201409109

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan.....	2
C. Waktu dan Tempat Praktek Pengalaman Lapangan.....	3
D. Metode Pengumpulan data.....	4
<b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	7
C. Fasilitas Sekolah .....	8
D. Penggunaan Sekolah .....	12
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	12
F. Interaksi Sosial Antara Personal di Sekolah .....	14
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	17
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	19
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	22
B. Saran .....	22
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	23
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	109

## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. STRUKTUR ORGANISASI PPL
2. IDENTITAS SEKOLAH
3. KETERANGAN LAHAN DAN BANGUNAN SMKN 3 SEMARANG
4. VISI DAN MISI SEKOLAH
5. DAFTAR NAMA GURU SMK N 3 SEMARANG
6. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
7. STRUKTUR ORGANISASI KESISWAAN
8. STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA
9. STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING
10. STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN
11. STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA
12. TATA TERTIB SISWA
13. KALENDER PENDIDIKAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan**

Pada zaman sekarang yang sering dikenal sebagai zaman modern, dengan semua hal dalam bidang apapun sudah maju adanya. Dari mulai alat elektronik, alat keamanan, alat perang hingga komunikasi pun sudah canggih. Maka dari itu, keadaan manusia sekarang cenderung ingin terlihat berkualitas agar dipandang tinggi oleh masyarakat sekitarnya. Ternyata hal ini berdampak juga dalam dunia pendidikan. Banyak sekolah – sekolah di Indonesia berdiri dengan membeberkan beragam kualitas yang ditunjukkan. Hal ini baik adanya karena salah satunya adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. Namun Jangan lupa juga bawa terkadang sekolah hanya dijadikan lahan bisnis saja agar bisa mengeruk keuntungan sebesar – besarnya. Maka dari itu, agar hal itu tidak terjadi, dibutuhkan tenaga pendidik atau guru yang siap dan berkualitas didalam dan diluar dirinya sehingga Sumber Daya Manusia yang dihasilkan pun berkualitas adanya. Berkualitas secara akademik maupun nonakademik.

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang berifat akademik, perilaku, maupun terapan. Maka seperti yang dijelaskan diatas, untuk mencapai hasil belajar tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas dalam segala bidang.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi negeri yang mencetak calon tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam membentuk tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten dan professional. Dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, berkompeten dan professional maka Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) menyelenggarakan salah satu kegiatan yang



bermanfaat bagi calon pendidik untuk belajar banyak mengenai keadaan nyata dunia pendidikan di sekitar mereka yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti seluruh mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di sekolah – sekolah yang menjadi mitra bersama Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan sebenarnya ( saat mereka benar – benar bekerja dalam dunia pendidikan ). Dengan adanya PPL ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nantinya.

## **B. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

### **1. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **2. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat bagi mahasiswa, sekolah dan bagi masyarakat. Manfaat itu adalah sebagai berikut ini.

#### **a. Manfaat bagi mahasiswa**

- 1) Mahasiswa bisa mendapatkan banyak ilmu mengenai dunia kependidikan.

- 2) Mahasiswa mampu menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan ke dalam dunia pendidikan secara nyata.
  - 3) Mempersiapkan mahasiswa pada bidang kependidikan agar mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja yang professional.
- b. Manfaat bagi sekolah
- 1) Sekolah mampu memperoleh bantuan tenaga dari mahasiswa dalam mendidik murid – murid di sekolah.
  - 2) Sekolah mampu mentransfer ilmu – ilmu yang dibutuhkan dalam dunia kependidikan agar mahasiswa mampu dengan siap memasuki dunia kerja secara professional.
- c. Manfaat bagi masyarakat
- 1) Masyarakat bisa puas dengan pendidikan, karena dimasa depan sudah siap calon pendidik yang berkualitas karena sudah mendapatkan bekal terlebih dahulu.
  - 2) Masyarakat tidak bingung dalam menyekolahkan anak – anaknya karena tenaga pendidik di setiap sekolah sudah siap secara mental dan fisik untuk mengajar secara professional dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

### **C. Waktu dan Tempat Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan selama dua minggu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 3 Semarang yang berada di Jl. Atmodiriono Raya No 7A, Telepon/Fax (024) 8311538 Fax. (024) 8452267 Semarang Kode Pos 50242, Email : smkn3\_semarang@yahoo.co.id.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pembuatan laporan ini, penulis memerlukan data yang sangat banyak dan kompleks, sebab nantinya data – data tersebut akan menjadi salah satu syarat penting dan harus dipenuhi untuk menunjang agar tersusunnya sebuah laporan praktek kerja lapangan. Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data antara lain :

1. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan pada obyek yang dituju.

2. Metode Dokumen

Adalah metode pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang menunjang untuk penulisan laporan yang akan dibuat.

3. Metode Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada orang-orang yang berhubungan dengan materi laporan yang akan dibuat.

## BAB II

### HASIL PENGAMATAN

#### A. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Negeri 3 Semarang berada di Jl. Atmodirono Raya No 7A, Telepon/Fax (024) 8311538 Fax. (024) 8452267 Semarang Kode Pos 50242.

##### 1. Luas Tanah

SMK Negeri 3 Semarang secara keseluruhan dibangun diatas tanah seluas 19715 m<sup>2</sup> yang terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. Bangunan sekolah luasnya 3655,65 m<sup>2</sup> keseluruhan berada di jalan Atmodirono Semarang.
- b. Sisa tanah adalah lahan terbuka hijau.

##### 2. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Negeri 3 Semarang secara keseluruhan memiliki beberapa ruang sebagai berikut :

No	Ruangan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kepala sekolah	1	
2.	Ruang wakil kepala sekolah	4	
3.	Ruang guru	2	
4.	Ruang tata usaha	1	
5.	Ruang kelas	21	
6.	Ruang Organisasi		
	a. OSIS	1	
7.	Ruang Olahraga	1	
8.	Ruang Penjaga Sekolah	1	
9.	Ruang Pertemuan	1	

10.	Laboratorium		
	a. KKPI	1	
	b. IPA	1	
	c. Komputer	1	
11.	Unit Produksi		
12.	Pos Satpam	1	
13.	Kantin	4	
14.	Masjid / Mushola	1	
15.	Koperasi	1	
16.	Dapur		
17.	Gudang	1	
18.	Kamar Mandi ( WC )	8	
19.	Lapangan		
	a. Badminton	2	
	b. Sepak Bola	1	
	c. Tenis	1	
	d. Basket	1	
	e. Voly	1	
20.	Ruang BP	1	
21.	Lain – lainnya ...		
	a. Ruang Tamu	1	
	b. Ruang Kesenian	1	
	c. Ruang Parkir	2	

## **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

### **1. Bangunan di Sekeliling Sekolah**

SMK Negeri 3 Semarang merupakan sebuah sekolah yang letaknya cukup strategis, dan terletak tidak terlalu jauh dari jantung kota Semarang.

Jenis bangunan yang mengelilingi SMK Negeri 3 Semarang antara lain:

- Sebelah Utara : Pemukiman penduduk, jalan raya
- Sebelah Selatan : Jalan raya, Masjid Undip, kantor BPLP
- Sebelah Timur : Gereja
- Sebelah Barat : Pemukiman penduduk, jalan raya

### **2. Kondisi Lingkungan Sekolah**

#### **a. Tingkat Kebersihan**

SMK Negeri 3 Semarang memiliki tradisi yang ketat dalam hal kebersihan. Seluruh warga SMK Negeri 3 Semarang memiliki tanggung jawab yang sama terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Terdapat cukup banyak tong sampah yang terpencah diseluruh lingkungan sekolah. Terdapat pula peraturan yang menghukum dengan denda Rp 50.000,- kepada siapa saja yang membuang sampah sembarangan.

#### **b. Tingkat Kebisingan**

SMK Negeri 3 Semarang berada cukup jauh dari keramaian kota. Lalu lintas kendaraan yang melewati depan sekolah juga tidak ramai. Keberadaan inilah yang menjadikan SMK Negeri 3 Semarang jauh dari kebisingan.

#### **c. Sanitasi dan Ventilasi**

SMK Negeri 3 Semarang memiliki sanitasi yang baik. Terdapat beberapa titik kran air yang dapat digunakan untuk mencuci tangan dan menyiram tanaman. Di SMK Negeri 3 Semarang juga terdapat beberapa WC dengan kondisi layak.

Pada ruang-ruang tertentu seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang komputer, bengkel, dan beberapa ruang lain telah dilengkapi dengan kipas angin. Untuk ruang kelas terdapat ventilasi udara yang memungkinkan terjadinya sirkulasi udara.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

SMK Negeri 3 Semarang dapat dituju dengan banyak akses jalan penghubung. Kondisi jalan yang menuju sekolah juga sangat baik. Letak SMK Negeri 3 Semarang juga dapat diakses dengan menggunakan angkutan umum meski butuh berjalan beberapa meter.

e. Keadaan Masyarakat

SMK Negeri 3 Semarang berada di lingkungan pendidikan. Di sebelah barat terdapat Universitas Diponegoro kampus pleburan, juga terdapat PIP (Pendidikan Ilmu Pelayaran). Kondisi ini sangat mendukung kemajuan pendidikan di SMK Negeri 3 Semarang.

### C. Fasilitas Sekolah

Setiap sekolah pasti mempunyai sebuah fasilitas guna menunjang aktivitas seluruh warga sekolah tersebut, hal ini juga berlaku pada SMK N 3 Semarang yang mempunyai berbagai fasilitas untuk membantu melancarkan proses kerja dan proses kegiatan pembelajaran. Fasilitas ini terdapat di seluruh ruang pada SMK N 3 Semarang, dan telah ditata sedemikian rupa sesuai dengan fungsi ruang-ruang tersebut.

Di SMK N 3 Semarang terdapat bermacam-macam ruangan yang terisi oleh fasilitas yang menunjang ruangan tersebut. Pada dasarnya fasilitas di masing-masing ruang hampir sama misalnya terdapat meja, lemari, kursi dan lain-lain, adapun penyediaan fasilitas dalam setiap ruang adalah sebagai berikut:

### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang terdapat sebuah ruangan tamu yang telah ditata serapi dan sebersih mungkin untuk bertemu dengan tamu yang berurusan dengan kepala sekolah tersebut, di sini juga terdapat sebuah faximail dan komputer yang menunjang kerja kepala sekolah.

### **2. Ruang Kesiswaan**

Ruang kesiswaan SMK Negeri 3 Semarang terdapat meja kerja, kursi kerja, komputer, almari kayu dan kaca, almari brankas, jam dinding, kipas angin, piala / plakat, bendera merah putih, papan struktur organisasi, papan kegiatan, buku – buku dan printer.

### **3. Ruang Guru**

Di ruang guru terdapat gambar Presiden, meja kerja guru, kursi guru, rak buku, almari kayu, papan tulis, papan informasi, jam dinding, kipas angin, komputer, TV dan ruangan yang diatur seperti ruang tunggu bagi siapa saja yang ingin bertemu dengan guru yang dicari.

### **4. Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)**

Di ruang BK terdapat fasilitas-fasilitas yang menunjang kerja dari konselor dalam menangani kasus siswa, pada dasarnya fasilitas yang telah ada tersebut hampir sama dengan fasilitas di ruangan yang lain, hanya pada ruang BK ini juga terdapat buku-buku tentang pelanggaran yang dibuatkan untuk siswa agar memudahkan para konselor dalam menangani kasus siswa tersebut.

### **5. Ruang TU (Tata Usaha)**

Ruang Tata Usaha (TU) terletak dekat dengan ruang wakil kepala sekolah. Fasilitas dan sarana yang terdapat di ruang TU ada gambar Presiden, meja kerja staf, meja komputer, kursi kerja staf, jam dinding, almari arsip,



komputer, printer, pesawat telepon, tv, kipas angin, papan tulis, dan papan informasi.

#### **6. Ruang OSIS**

Di ruang ini merupakan perkumpulan siswa-siswa yang menggemari ekstrakurikuler, semuanya di kumpulkan menjadi satu di suatu ruangan OSIS agar siswa-siswa tersebut dapat menuangkan pendapat, dan dapat berkarya. Diruangan ini terdapat kursi, meja, komputer, lemari dan penghargaan-penghargaan yang telah di raihinya.

#### **7. Perpustakaan**

Perpustakaan melayani daftar referensi belajar untuk proses belajar mengajar d SMK Negeri 3 Semarang. Pelayanannya menggunakan prosedur peminjaman yang telah ditentukan agar tidak terjadi kekacauan dalam proses peminjaman dan pengembalian, sistem organisasi perpustakaan SMK Negeri 3 Semarang telah tertata rapi dan terdapat satu petugas. Di ruang ini terdapat meja petugas, kursi petugas, bangku untuk baca, rak buku yang terisi oleh buku perpustakaan dari berbagai sumber, almari kaca, jam dinding, foto-foto, papan tulis, papan informasi, TV, kulkas, peta dan komputer.

#### **8. Ruang Serba Guna (Aula)**

Di ruang Auditorium ini hanya terdapat dekorasi untuk sebuah perkumpulan atau rapat antara para guru, siswa, dan orang tua siswa, sehingga dalam ruangan ini dibuat luas, ruangan ini juga bisa dimanfaatkan oleh para siswa untuk olahraga ruang tertutup seperti futsal atau bulu tangkis.

#### **9. Ruang Kelas**

Di ruang ini seperti kelas pada umumnya, terdapat bangku untuk para murid belajar, gambar presiden, papan tulis, dan bangku guru mengajar dan speaker.

## **10. Ruang Gambar Teknik**

Di ruangan ini terdapat gambar presiden, almari, beberapa meja gambar beserta kursinya yang dipersiapkan secara khusus untuk siswa dengan jurusan gambar, papan tulis agar guru mudah dalam menerangkan gambar yang akan dibuat.

## **11. Laboratorium Komputer**

Laboratorium di SMK Negeri 3 Semarang cukup baik. Ini dapat dilihat dari kondisi komputer yang memadai dan ruangan. Di dalam laboratorium komputer terdapat meja guru, kursi guru, kipas angin, jam dinding, dan almari.

## **12. Laboratorium Auto-Cad**

Di ruang ini terdapat fasilitas seperti di lab. komputer hanya saja komputer ini dikhususkan untuk para siswa mempelajari tentang program auto-cad. Di ruangan ini terdapat juga meja guru, kursi guru, papan tulis, LCD, dan AC.

## **13. Musholla**

Tempat ini di khususkan untuk kegiatan beribadah antara lain shalat, shalat jumat, dan kegiatan ibadah lainnya.

## **14. Bengkel**

Di ruang ini terbagi beberapa jurusan yang menggunakan bengkel sebagai ruang untuk praktek di sini dipastikan terdapat semua fasilitas atau alat - alat penunjang untuk siswa melakukan praktek.

## **15. Kamar Mandi dan WC**

Kamar mandi di SMK Negeri 3 Semarang dibedakan antara kamar mandi guru dan siswa, kamar mandi tersebut juga masih di bedakan antara kamar mandi laki – laki dan perempuan.

## **16. Ruang Satpam atau penjaga sekolahan**

Sesuai dengan fungsinya di ruangan ini terdapat meja dan kursi, jam dinding, jadwal kerja guru mengajar serta sebuah buku tamu sehingga fasilitas ini sudah mampu menunjang kerja dari penjaga sekolah tersebut.

## **17. Lapangan Olahraga**

Di SMK Negeri 3 Semarang terdapat lapangan olahraga guna untuk para siswa berolahraga, di sini juga dibuatkan lapangan untuk olahraga basket.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semua fasilitas yang ada di SMK N 3 Semarang ini telah memenuhi target dalam pengadaan fasilitas yang mampu menunjang warga sekolah untuk beraktivitas.

## **D. Penggunaan Sekolah**

Di SMK N 3 Semarang terdapat bermacam-macam ruangan yang terisi oleh fasilitas yang menunjang ruangan tersebut. Pada dasarnya fasilitas di masing-masing ruang hampir sama misalnya terdapat meja, lemari, kursi dan lain-lain. Gedung yang dalam penggunaannya sebagai ruang kelas siswa tidak ada pergantian kelas pagi atau kelas siang, karena di SMK N 3 Semarang tidak membuka kelas siang yang ada hanya kelas pagi. Sedangkan fasilitas yang biasanya digunakan untuk disewakan pada kepentingan umum adalah lapangan olah raga. Lapangan tersebut disewakan namun dengan syarat utama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## **E. Keadaan Guru dan Siswa**

### **1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran**

Jumlah guru di SMK Negeri 3 Semarang sebanyak 89 orang, berikut jumlah guru tiap mata pelajaran :

- a. Teknik Bangunan            13
- b. Teknik Elektro                18

- c. Teknik Mesin 14
- d. Adaptif dan Normatif 39

Jadi jumlah guru 89 Orang.

## 2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Setiap Kelas

Daftar jumlah siswa SMK Negeri 3 Semarang tiap kelas

Kelas	X		XI		XII	
	P	L	P	L	P	L
TAV 1	0	36	1	26	3	27
TAV 2	2	34	0	29	1	25
TKR 1	0	36	0	35	0	32
TKR 2	0	36	0	34	0	29
TKR 3	0	36	0	34	1	31
TGB1	6	30	4	31	1	27
TGB2	5	31	5	28	1	26
KBT 1	0	36	2	31	0	29
KBT 2	0	36	0	0	0	0
TIT 1	0	36	1	31	2	32
TIT 2	0	36	1	32	0	29
TIT 3	0	36	1	30	0	0
JUMLAH	13	419	15	341	9	287
JUMLAH TOTAL	432		356		296	
JUMLAH SELURUH SISWA					1084	

## 3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan

Jumlah staf tata usaha dan karyawan SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2012 / 2013 sebanyak 29 orang.

#### 4. Jenjang Pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan

Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan SMK Negeri 3 Semarang sebagai berikut :

Jabatan		Ijazah Tertinggi												
		S1				Magister/ S2				Doktor/ S3		Jumlah		
		Keg.		Non Keg.		Keg.		Non Keg.						
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kepala Sekolah		1											1	
Guru	Tetap	45	37	4		1							50	37
	Tidak Tetap	9	9	1	1								10	10
	Bantu Pusat													
	Bantu Daerah													
Jumlah Guru		55	46	5	1								61	47
Tenaga Administrasi				13	16								13	16

#### F. Interaksi Sosial

##### 1. Interaksi Sosial Antara Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi sosial atau hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru di SMK Negeri 3 Semarang cukup baik. Dapat dikatakan baik karena antara kepala sekolah dan guru di SMK Negeri 3 Semarang saling mendukung, saling menghormati dan saling menghargai. Mereka seperti teman sendiri bila sedang bersama, tetapi sebagai kepala sekolah dengan guru mereka tetap mempunyai batasan. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Semarang yang juga

merupakan leader bagi guru-guru SMK Negeri 3 Semarang dapat di jadikan sebagai contoh yang baik dalam sikap dan tindakan.

Keakraban Kepala Sekolah tersebut dengan Guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah karena adanya interaksi Kepala Sekolah dengan Guru yang baik maka akan menjadi kompak dan sejalan. Sehingga dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

## **2. Interaksi Sosial Antara Guru dengan Guru**

Interaksi sosial antara guru dengan guru di SMK Negeri 3 Semarang juga sangat baik. Mereka juga saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Guru-guru di SMK Negeri 3 Semarang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan antara mereka. Mereka saling membantu bila ada salah satu guru yang sedang mengalami masalah. Dengan adanya interaksi yang baik antar guru maka akan terjadi kekompakan serta pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## **3. Interaksi Sosial Antara Siswa dengan siswa**

Interaksi sosial antara siswa dengan siswa di SMK Negeri 3 Semarang mungkin kurang begitu baik karena diantara mereka masih ada pandangan tentang senior dan junior. Siswa SMK biasanya kompak hanya dalam satu lingkup kecil saja, contohnya mungkin hanya satu kelas saja dan kurang kompak dengan kelas yang lain. Ada juga yang tidak mementingkan tentang status mereka sebagai senior atau junior. Siswa yang tidak mementingkan statusnya sebagai senior atau junior biasanya mempunyai teman yang banyak di sekolah, mulai dari kelas satu sampai kelas tiga. Tetapi ada juga yang mementingkan statusnya yang biasanya hanya memiliki teman dari kelasnya sendiri tidak mengenal teman dari satu tingkat tetapi beda kelas, tingkat atasnya bahkan tingkat bawahnya.

#### **4. Interaksi Sosial Anatar Guru dengan Siswa**

Interaksi sosial antara guru dengan siswa di SMK Negeri 3 Semarang cukup baik, hanya saja beberapa siswa kadang kurang merasa cocok dengan sikap dan cara mengajar beberapa guru. Ketidak cocokan tersebut kadang timbul karena beberapa orang guru kadang terlalu keras dalam mendidik siswa. Selain itu dari pihak siswanya sendiri juga kadang sering melanggar aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahan, sehingga guru merasa perlu untuk menindak tegas terhadap pelanggaran siswa. Peran guru selain pengajar juga berperan sebagai pendidik serta sebagai orang tua siswa selama disekolah.

#### **5. Guru dengan Staf Tata Usaha**

Interaksi sosial antara guru dengan staf tata usaha (TU) di SMK Negeri 3 Semarang sangat baik. Mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain, mereka juga sangat menjunjung tinggi nilai - nilai kekeluargaan sehingga hamper tidak ada kesenjangan sosial diantara mereka. Mereka juga tidak segan-segan untuk saling membantu bila ada yang membutuhkan bantuan.

#### **6. Hubungan Secara Keseluruhan Antar Personil**

Hubungan secara keseluruhan antara personal di SMK Negeri 3 Semarang cukup baik, mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Mereka sama-sama berusaha menjaga mutu dan kualitas pendidikan dengan menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Mereka juga sama-sama berusaha menjaga kenyamanan, keamanan, dan ketertiban sekolah sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Meskipun demikian tetap ada beberapa personal baik dari pihak guru, staf tata usaha, maupun siswa yang kadang kurang menjaga tata tertib sekolah.

## **G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

### 1. Tata Tertib Siswa

#### a. Kewajiban Siswa

- 1) Hadir 5 menit sebelum tanda masuk dibunyikan unuk hari-hari biasa dan hadir 15 menit sebelum tanda masuk dibunyikan pada hari senin, jumat, dan hari besar nasional.
- 2) Mengenakan seragam sekolah lengkap, rapi, dan bersih yaitu seragam osis untuk hari senin sampai dengan kamis, dan seragam batik untuk hari jumat dan pramuka untuk hari sabtu.
- 3) Menjaga nama sopan santun dan nama baik almamater SMK Negeri 3 Semarang baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah.
- 4) Hormat kepada orang tua, guru, dan karyawan serta civitas SMK Negeri 3 Semarang.
- 5) Rambut pendek maksimal 3 cm dan rapi untuk siswa putra, sedangkan untuk siswa putri yang rambutnya panjang harus diikat.
- 6) Mentaati peraturan sekolah yang berlaku.
- 7) Menempatkan kendaraan ditempat yang telah disediakan, distandar dan dikunci, apabila ada kerusakan ditanggung sendiri.
- 8) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

#### b. Larangan Siswa

- 1) Memakai jaket, topi umum, memakai kaca mata hitam dan helm dilingkungan sekolah.
- 2) Melakukan tindakan tidak terpuji (misalnya: corat-carek, merokok, berkata jorok, dan lain-lain) selama masih mengenakan seragam sekolah.
- 3) Meninggalkan lingkungan sekolah selama dalam proses pembelajaran, kecuali sudah saatnya pulang atau mendapat izin dari guru.
- 4) Melakukan 7 perkara yaitu:



- a) Mencuri
  - b) Berjudi
  - c) Berkelahi
  - d) Narkoba
  - e) Asusila
  - f) Mencemarkan nama baik sekolah
  - g) Tindakan kriminal lainnya
- c. Hal – hal Khusus

Bagi siswa-siswa yang melanggar tata tertib sekolah tersebut diatas akan diberikan tindakan tegas sesuai dengan tingkat kesalahan yaitu :

- 1) diperingatkan secara lisan
- 2) diperingatkan secara tertulis
- 3) diberi sanksi
- 4) dikembalikan kepada orang tua

## 2. Tata Tertib Guru dan Tenaga Kependidikan

- a. Setia dan taat kepada Pancasila, dan UUD 1945 Negara dan Pemerintah
- b. Menjunjung tinggi martabat dan kehormatan guru dan tenaga pendidik
- c. Memegang rahasia jabatan dengan sebaik-baiknya
- d. Bekerja dengan ikhlas dalam membina peserta didik
- e. Mau dan mampubekerjasama dengan segenap warga sekolah dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah
- f. Saling asah, asih, asuh dalam rangka menciptakan kebersamaan dan menciptakan situasi yang kondusif dilingkungan Sekolah
- g. Selalu mengedepankan komunikasi yang baik dan musyawarah
- h. Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan tugas sesuai job yang telah diberikan
- i. Guru dan tenaga kependidikan wajib mengikuti upacara bendera, senam, jalan sehat, jumat bersih dan lain-lain sesuai jadwal

- j. Hadir 15 menit sebelum jam mengajar
- k. Semua guru dan tenaga kependidikan wajib mengenakan pakaian seragam sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku
- l. Meninggalkan sekolah pada jam mengajar/bekerja wajib izin kepada kepala sekolah atau TU
- m. Semua guru dan tenaga kependidikan wajib presensi secara tertib baik pagi maupun siang.
- n. Setiap prestasi akan diberikan penghargaan dan setiap terjadi pelanggaran akan diberikan hukuman sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

## **H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

- 1. Struktur Organisasi Sekolah  
(Terlampir)
- 2. Struktur Organisasi Administrasi Sekolah
  - a. Struktur Organisasi Tata Usaha (TU)  
(Terlampir)
- 3. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran
  - a. Kalender Pendidikan  
(Terlampir)
  - b. Jadwal Kegiatan Pembelajaran  
(Terlampir)
- 4. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan intra, dan Extra Kurikuler
  - a. Struktur Organisasi OSIS  
(Terlampir)
  - b. Struktur Organisasi Pramuka  
(Terlampir)

## 5. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, papan tulis, kapur dan penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD, mesin jahit, mesin ketik manual dan lain-lain belum digunakan secara maksimal.

### a. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Gambar Teknik

#### Bangunan

Untuk mata pelajaran Gambar Teknik alat bantu PBM yang tersedia cukup lengkap, untuk mata pelajaran ini disediakan alat Bantu PBM seperti papan tulis, meja gambar, penggaris, alat tulis, Komputer untuk gambar Auto Cad, dan Modul belajar.

### b. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Untuk mata pelajaran Konstruksi bangunan alat bantu PBM yang tersedia cukup lengkap, untuk mata pelajaran ini disediakan alat Bantu PBM seperti papan tulis, alat tulis, alat gambar, dan modul belajar.

### c. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Audio Visual

Untuk mata pelajaran Audio Visual alat bantu PBM yang tersedia cukup lengkap, untuk mata pelajaran ini disediakan alat Bantu PBM. seperti alat papan tulis, alat tulis, modul belajar, dan perangkat praktek audio visual.

### d. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Mekanik dan Kendali

Untuk mata pelajaran Mekanik dan Kendali alat bantu PBM yang tersedia cukup lengkap, untuk mata pelajaran ini disediakan alat bantu PBM seperti alat papan tulis, alat tulis, modul belajar, dan instrument praktek Mekanik dan Kendali.

- e. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan alat bantu PBM yang tersedia cukup lengkap, untuk mata pelajaran ini disediakan alat Bantu PBM seperti alat papan tulis, alat tulis, modul belajar, dan sarana dan alat olah raga yang cukup lengkap.

#### 6. Komite Sekolah dan Peranannya

Peran komite sekolah adalah membantu pembiayaan sekolah.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 mengenai tugas-tugas guru dan staf sekolah lainnya sebagai rangkaian kegiatan observasi dan orientasi kegiatan sekolah, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku dengan dukungan sarana belajar yang memadai dan kualitas guru yang kompeten dan profesional.
2. Guru sebagai pendidik tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pengajar tetapi juga melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi guru.

#### **B. Saran**

SMK Negeri 3 Semarang seperti juga SMK lainnya, sedang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sekolah hendaknya dapat lebih mempersiapkan diri, khususnya mempersiapkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang baru ini.

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Dedy Kurniadi  
 NIM : 5101408055  
 Fakultas : Teknik  
 Jurusan : Teknik Sipil

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PPM ib dan MDDL. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat prangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran PPMib dan MDDL. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 3 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 3 Semarang.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Semarang

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Bangunannya yang megah memberikan kenyamanan bagi para

warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran MDDL, SMK Negeri 3 Semarang menyediakan Laboratorium / Bengkel PPMK yang sangat layak dan juga dilengkapi dengan peralatan yang canggih dan komplit serta berbagai bahan-bahan yang akan digunakan untuk praktikum sangat lengkap.

3. **Kualitas Pembelajaran**  
 Dalam pembelajaran PPMib dan MDDL, SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) dan juga Quantum Learning.
4. **Kualitas Guru Pamong**  
 Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan adalah Pk. Supriyadi, S.Pd yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar.
5. **Kemampuan Diri Praktikan**  
 Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.
6. **Kualitas Pembimbingan PPL dan Koordinator Dosen Pembimbing**  
 Dosen Pembimbing berasal dari Fakultas Teknik yaitu Bu. Asniaty Sulaiman, MT dan koordinator dosen pembimbing Pak Dr.Drs.Sударman,M.Pd adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.
7. **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**  
 Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam

menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Mengetahui  
Guru Pamong

Supriyadi, S.Pd  
NIP.195605081985031008

Semarang, agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Dedy Kurniadi  
NIM.5101408055



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Wahyu Eko Purnomo**  
**Nim : 5101409011**  
**Prodi : PTB**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikannya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan PPL I di SMK N 3 Semarang berlangsung dari tanggal 31 juli-11 agustus 2012 ini terdiri dari 24 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. PPL I dilaksanakan selama 15 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengidentifikasi Bangunan Gedung

Pelajaran terkait tentang Mengidentifikasi Bangunan Gedung merupakan pelajaran yang menyenangkan karena pembelajaran tersebut siswa dapat mengidentifikasi tentang bangunan-bangunan yang ada di sekitar.dapat membangun jiwa. Mata pelajaran ini sangat cocok dengan sekolah kejuruan seperti SMK N 3 Semarang, setelah mendapatkan pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa dapat : Mendeskripsikan bagian-bagian bangunan gedung, menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata, menjelaskan dasa-dasar plambing, menentukan jenis pondasi yang tepat untuk bangunan sesuai dengan jenis tanahnya, menjelaskan macam-macam sambungan, menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela.

Kelemahan dari pelajaran mengidentifikasi ilmu bangunan gedung adalah kurangnya minat pada peserta didik karena mata pelajaran tersebut membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi dan para siswa dituntut ntuk mampu menguasai mata pelajaran fisika dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya mereka masih kesulitan dalam pengaplikasian mata pelajaran yang bersangkutan.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar.

Dalam proses pengembangan sekolah, SMK N 3 Semarang ini mempunyai sarana dan prasarana yang sudah semakin baik dan bertambah,

mempunyai ruang kelas yang memadai dan cukup luas sehingga iklim dalam pengajaran sangat kondusif. Di samping itu sebagian kelas juga telah dilengkapi dengan fitur-fitur multimedia sehingga sangat membantu dalam proses pengajaran. Untuk media yang lain juga cukup lengkap, diantaranya ketersediaan meja dan kursi sudah mencukupi, laboratorium pada masing-masing jurusan juga sudah ada

### 3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung SMK N 3 Semarang adalah **Dra. Sri Puji Astuti**. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dengan baik. Mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru terlebih dahulu menyusun silabus yang sudah dikembangkan dan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Dengan perangkat pembelajaran diharapkan guru lebih siap dan mampu memimpin dalam kegiatan belajar mengajar.

### 4. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK N 3 Semarang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi sudah cukup baik. Proses pembelajaranpun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran.

### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Dengan PPL I ini wawasan praktikan makin bertambah. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

### 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I di SMK N 3 Semarang, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teorinya saja

tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama melaksanakan PPL I, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran ekonomi secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat praktikan sarankan untuk SMK N 3 Semarang, bahwa pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Semarang sudah cukup baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi yang lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru-guru dan siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Semarang utamanya SMK N 3 Semarang maupun yang ada di luar kota Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih. Tentu penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penyusun menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sri Puji Astuti.  
NIP. 19590623 198803 2 005

Wahyu Eko Purnomo  
NIM. 5101409011

## REFLEKSI DIRI

Nama : Aliffa Nurazizzen Wibowo  
 NIM : 5101409028  
 Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan  
 Jurusan : Teknik Sipil

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa khususnya dalam program bidang kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang terdiri dari PPL1 dan PPL2 yang kesemuanya berjumlah 6 SKS. Diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan agar setiap mahasiswa khususnya program kependidikan mendapatkan pengalaman yang cukup dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dari observasi yang telah dilakukan dalam kegiatan PPL1 yang berlangsung kurang lebih selama dua minggu, dapat dibuat kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni oleh penulis dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang. Kelebihan pembelajaran dengan mata pelajaran Konstruksi Bangunan yaitu :
  - a. Para siswa dengan kompetensi gambar bangunan perlu mengetahui setiap konstruksi yang ada disebuah gedung (rumah tinggal) sebagai dasar dalam membuat/membangun sebuah gedung.
  - b. Para siswa dapat memperkirakan besaran dimensi / konstruksi yang akan digunakan pada sebuah gedung, sehingga gedung tersebut kuat untuk menerima beban dan tidak membahayakan penghuni.
  - c. Para siswa dengan program keahlian gambar bangunan dapat memperoleh pengetahuan tentang macam-macam sambungan yang digunakan pada gedung khususnya rumah tinggal.

Kelemahan pembelajaran dengan mata pelajaran Konstruksi Bangunan yaitu :

- a. Materi yang diberikan kepada para siswa sangatlah kompleks, sehingga praktikan merasa materi yang diberikan belum bisa secara maksimal dijelaskan secara detail.
  - b. Masih adanya kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terjaganya suasana dan kondisi yang kondusif didalam kelas.
  - c. Suasana dan kondisi yang tidak kondusif, menyulitkan siswa untuk memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran konstruksi bangunan.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai. Saat ini sedang dilakukan pengembangan gedung sekolah, yang direncanakan akan dibangun menjadi 2 lantai yang tentunya akan menambah dan

menunjang kelancaran para siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah.

### 3. Kualitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran khususnya para siswa jurusan Gambar Bangunan, SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP 2006 untuk kelas 10, 11, dan 12. Kemudian dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, para guru jurusan Gambar Bangunan mengembangkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan *Quantum Learning* dan pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

### 4. Kualitas Guru Pamong

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah, sangatlah penting. Guru pamong memberikan bimbingan kepada penulis mengenai cara menyampaikan materi yang baik serta penguasaan kelas yang baik, dan cara penguasaan kelas yang berbeda antara kelas 10, 11 dan 12. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing penulis sebagai salah satu mahasiswa praktikan ialah Bapak Salim, S.Pd, MT yang mengampu kelas 10 RPL yang sangat berkompeten dan mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar.

### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL 1, penulis selaku praktikan hanya mengamati proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum ditugaskan untuk melakukan praktek mengajar didalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran bagi penulis, sehingga membantu penulis dalam menentukan sikap maupun mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya.

### 6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh oleh penulis, yakni setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih dua minggu ini adalah penulis mendapatkan pengalaman secara langsung tentang proses belajar mengajar yang ada disekolah secara nyata, praktikan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana struktur organisasi sekolah yang ada di SMK N 3, tata tertib yang berlaku di SMK N 3 Semarang dan membantu kinerja diluar proses pembelajaran, sehingga penulis menjadi paham tentang bagaimana seharusnya tindakan yang harus diambil dalam tugas-tugas selain mengajar dalam kelas. Hal ini menambah pengalaman dan manfaat bagi praktikan tidak hanya dalam hal proses belajar mengajar tetapi juga dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat terutama lingkungan sekolah.

### 7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES

#### a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang antara lain sebagai berikut:

- Perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana yang rusak seperti : pintu kamar mandi yang rusak, kran air yang rusak dan lain sebagainya.
  - Pemberian sanksi berupa teguran sampai dengan pemanggilan orangtua kepada setiap siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
  - Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan para siswa dalam berorganisasi, berekspresi, dan bersosialisasi.
- b. Saran pengembangan bagi UNNES
- Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES diantaranya sebagai berikut:
- UNNES dapat memberikan sebuah penghargaan terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL, dengan memberikan kenang-kenangan yang sekiranya bermanfaat bagi sekolah tersebut. Misalnya : memberikan kenang – kenangan berupa LCD (*liquid crystal display*)
  - UNNES diharapkan tidak hanya dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, tetapi juga dapat memberikan sebuah rekomendasi guru praktikan yang berprestasi selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Demikian refleksi diri ini dibuat. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.  
Terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Semarang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

**Salim, S.Pd, MT.**

NIP. 19650313 199512 1 003

**Aliffa Nurazizzen W**

NIM. 5101409028

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Agung Irfan Muzakki  
**NIM** : 5101409039  
**Prodi** : PTB

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan PPL I di SMK N 3 Semarang berlangsung dari tanggal 31 juli-11 agustus 2012 ini terdiri dari 24 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. PPL I dilaksanakan selama 15 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Mata Pelajaran yang ditekuni

Berikut adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, yaitu mata pelajaran gambar bangunan dan survey.

#### *a. Kekuatan*

Pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran dasar dalam konstruksi bangunan. Pengetahuan dari pelajaran tersebut nantinya akan diaplikasikan.

#### *b. Kelemahan*

Kelemahan dari pelajaran gambar bangunan adalah kurangnya minat pada peserta didik karena mata pelajaran tersebut membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi dan teliti. Namun pada kenyataannya mereka masih kesulitan dalam pengaplikasian mata pelajaran yang bersangkutan.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar.

Dalam proses pengembangan sekolah, SMK N 3 Semarang ini mempunyai sarana dan prasarana yang sudah semakin baik dan bertambah, mempunyai ruang kelas yang memadai dan cukup luas sehingga iklim dalam pengajaran sangat kondusif. Di samping itu sebagian kelas juga telah dilengkapi dengan fitur-fitur multimedia sehingga sangat membantu dalam proses pengajaran. Untuk media yang lain juga cukup lengkap, diantaranya ketersediaan meja dan kursi sudah mencukupi, laboratorium pada masing-masing jurusan juga sudah ada.

### 3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong pratikan di SMK N 3 Semarang adalah **Dwi Astuti, B. Sc.** Beliau mengajar mata pelajaran gambar bangunan dan survey. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dengan

baik. Mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru terlebih dahulu menyusun silabus yang sudah dikembangkan dan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK N 3 Semarang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Dengan PPL I ini wawasan praktikan makin bertambah. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I di SMK N 3 Semarang, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teorinya saja tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama melaksanakan PPL I, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran ekonomi secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.



## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat praktikan sarankan untuk SMK N 3 Semarang, bahwa pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Semarang sudah cukup baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi yang lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru-guru dan siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Semarang utamanya SMK N 3 Semarang maupun yang ada di luar kota Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Dwi Astuti, B. Sc.  
NIP. 19580526 198703 2 002

Agung Irfan Muzakki  
NIM. 5101409039

## REFLEKSI DIRI

Nama : Lalu Yahya Surya Buana  
 NIM : 5101409070  
 Fakultas : Teknik  
 Jurusan : Teknik sipil

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia- Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PPM ib dan MDDL. Praktikan memperoleh tugas mengajar PPM ib dan MDDL di kelas X yang di ampu oleh Pk. Drs Edy Prayitno selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat prangkat pembelajaran setra berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran PPMib dan MDDL. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 3 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 3 Semarang.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Semarang

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Bangunannya yang megah memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran MDDL, SMK Negeri 3 Semarang menyediakan Laboratorium / Bengkel PPMK yang sangat layak dan juga dilengkapi dengan peralatan yang canggih dan komplit serta berbagai bahan-bahan yang akan digunakan untuk praktikum sangat lengkap.

## 3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran PPMib dan MDDL, SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) dan juga Quantum Learning.

## 4. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan adalah Pk. Drs. Edy Prayitno yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar PPMib dan MDDL.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

## 6. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen Pembimbing berasal dari Fakultas Teknik yaitu Pk. Drs. Bambang Endroyo M. Pd, S. E, M. T, sekaligus sebagai dosen koordinator adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam

menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Drs. Eddy Prayitno  
NIP. 19610131 198803 1 005

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Lalu Yahya Surya Buana  
NIM. 5101409070

## REFLEKSI DIRI

Nama : Reza Praditya Nugraha  
 Nim : 5101409073  
 Fakultas : Teknik Sipil  
 Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengenalan Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional dan social. Melalui kegiatan PPL I di SMK N 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012, dan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran DKK dan Praktek Batu. Praktikan memperoleh tugas mengajar DKK dan Praktek Batu di kelas X bangunan yang di ampu oleh ibu Dra. Sri Pudjiastuti selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK N 3.

Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran DKK dan Praktek Batu. Melalui kegiatan observasi di SMK N 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang

Pertama kali praktikan hadir di tengah – tengah lingkungan keluarga SMK N 3 Semarang, saya selaku praktikan merasakan suasana kekeluargaan yang kental pada saat penyambutan mahasiswa ppl yang di pimpin langsung oleh bapak kepala sekolah beserta bapak wakil kepala sekolah bagian kurikulum beserta stafnya, terlebih lagi dengan bantuan guru-guru di SMK N 3 Semarang yang kebetulan sebagian adalah alumni unnes sendiri sehingga kami disini tidak merasa canggung lagi dalam adaptasi di lingkungan sekolah, serta banyak bantuan-bantuan yang telah kami terima dalam proses pelaksanaan ppl ini dari seluruh

warga sekolah baik dari Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK N3 Semarang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK N 3 Semarang  
Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK N 3 Semarang sudah cukup memadai terlebih dengan adanya pembangunan ruang baru serta renovasi-renovasi yang sedang di laksanakan sehingga untuk kedepannya diharapkan lebih memberikan bagi warga sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam pengajaran praktek, SMK N 3 Semarang menyediakan Laboratorium / Bengkel yang layak dan juga dilengkapi dengan peralatan yang memadai serta berbagai bahan-bahan yang akan digunakan untuk praktikum sangat lengkap.tetapi kekurangannya yaitu belum tersedianya media pembelajaran lcd di setiap ruang kelas
3. Kualitas pembelajaran  
Dalam pembelajaran, SMK N 3 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) dan juga Quantum Learning.
4. Kualitas Guru Pamong  
Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah ibu Dra. Sri Pudjiastuti yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar DKK dan Praktek batu .
5. Kemampuan Diri Praktikan  
Dalam PPI 1 , Saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.
6. Kualitas Pembimbingan PPL  
Dosen Pembimbing berasal dari Fakultas Teknik yaitu Drs. Sudarman sekaligus sebagai dosen koordinator adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.
7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK N 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPI Unnes selanjutnya.

Mengetahui  
Guru Pamong

Dra. Sri Pujiastuti  
NIP.19590623 198803 2 005

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Reza Praditya Nugraha  
NIM.55101409073

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Yudha Satria Pinandhita  
 NIM : 5101409078  
 Fakultas : Teknik  
 Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/Pendidikan Teknik Bangunan

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang. Praktikan memperoleh tugas mengajar mata pelajaran Menggambar Teknik pada jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) pada kelas X yang diampu oleh Bapak Supriyadi, S.Pd selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium/bengkel serta melakukan wawancara dengan perangkat sekolah yang lainnya di SMK Negeri 3 Semarang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran mata pelajaran Menggambar Teknik.

Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang

Pada saat pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 3 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 3 Semarang.



## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Semarang

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang sudah cukup memadai. Bangunannya yang masih terus mengalami pembaharuan memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran pada jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat layak dan juga dilengkapi dengan peralatan yang canggih dan komplit serta berbagai bahan-bahan yang akan digunakan untuk praktikum sangat lengkap.

## 3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran pada jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

## 4. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktik mengajar pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Bapak Supriyadi, S.Pd yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Menggambar Teknik.

Demikian berbagai kesimpulan yang dapat praktikan ambil dari kegiatan observasi dan orientasi di SMK Negeri 3 Semarang. Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Supriyadi, S.Pd.  
NIP. 19560508 198503 1 008

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Yudha Satria Pinandhita  
NIM. 5101409078

Nama : Distiq Juwita Tanaya Imriyani  
NIM : 5101409091  
Fakultas : Teknik  
Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL I ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Melalui kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktik. Praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan (TGB) . Praktikan memperoleh tugas mengajar mata pelajaran TGB di kelas X yang di ampu oleh Bapak Drs. Eddy Prayitno selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL 1 praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3 Semarang.

Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran TGB. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 3 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang telah kami terima dengan pelayanan yang baik dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 3 Semarang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Semarang

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang sudah cukup memadai. Bangunan yang letaknya di tengah kota memberikan kenyamanan bagi warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran TGB, SMK Negeri 3 Semarang menyediakan Laboratorium Autocad yang layak dan juga dilengkapi dengan peralatan yang komplit.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran TGB, SMK Negeri 3 Semarang mengacu kurikulum KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu kurikulum KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Quantum Learning.

4. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktikan mengajar di sekolah latihan tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun konsultasi selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan adalah Bapak Drs. Eddy Prayitno yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai pengalaman dalam mengajar TGB sangat baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktik mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Kualitas Pembimbingan PPL

Koordinator Dosen Pembimbing berasal dari Fakultas Teknik Mesin yaitu Bapak Dr. Drs Sudarman MPd. Beliau adalah sosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak

sekolah latihan dan juga membimbing mengenai hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik.

7. Sasaran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Mengetahui  
Guru Pamong Mahasiswa Praktikan,

Drs. Eddy Prayitno  
NIP 19610131 198803 1 005

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa,

Distiq Juwita T.I  
NIM. 5101409091

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Prizal Widhana**

**NIM : 5101409099**

**Prodi /Fakultas : Pendidikan Teknik Bangunan/Fakultas Teknik**

**Guru pamong : Agus Sunaryo S.Pd**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan Unnes pada dasarnya bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional dengan memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMK 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada PPL 1 praktikan melakukan observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah, visi dan misi sekolah, model pembelajaran, kualitas belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian praktikan, kegiatan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana administrasi sekolah, kesiswaan, tata tertib siswa, layanan bimbingan dan konseling, kehumasan, perpustakaan, kurikulum, laboratorium, tugas-tugas perangkat sekolah dan sebagainya. Adapun hal-hal yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I, yaitu:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Gambar Bangunan**

Gambar bangunan merupakan mata pelajaran yang memiliki keunggulan dalam mengembangkan potensi peserta didik karena pembelajarannya yang mampu mencakupi tiga aspek kecerdasan, baik kognitif dan afektif melalui kegiatan apresiasinya dan psikomotorik melalui kegiatan kreasi namun hal ini belum dapat dipahami oleh banyak kalangan. Pada dasarnya perlu adanya pemahaman bahwa pembelajaran Gambar Bangunan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik terutama perkembangan otak kanan yang mengontrol aspek kematangan psikologis atau emosional melatih kepekaan dan pemikiran kreatif. Namun demikian pembelajaran Gambar Bangunan juga memiliki kelemahan antara lain karena pembelajaran bersifat kreasi atau praktikum maka secara otomatis diperlukan adanya media, sarana dan prasarana pendukung serta alokasi waktu yang cukup.

Pembelajaran yang berlangsung di SMK 3 Semarang. memiliki Kekuatan maupun kelemahan tersebut tentunya baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan pengaruh maupun dampak tersendiri. Dampak yang dapat ditimbulkan dapat bersifat positif maupun negatif bagi kualitas

pembelajaran yang berlangsung. Secara keseluruhan pembelajaran yang ada di SMK 3 Semarang sudah baik dan berjalan dengan lancar. Adapun kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran yang ada di SMK 3 Semarang yang lebih khususnya pada mata pelajaran Gambar Bangunan adalah dalam alokasi waktu yang dirasa belum memadai. Perlu adanya tambahan alokasi waktu sehingga pembelajaran Gambar Bangunan yang dilaksanakan bisa lebih leluasa lagi dan berjalan secara maksimal.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana sebagai pendukung proses belajar mengajar sudah memadai, ruang kelas, laboratorium, lapangan dan lain-lain. Dengan melihat keberadaan sarana maupun prasarana dari pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting maka ketersediaan sarana dan prasarana tersebut sangat mempengaruhi proses belajarnya. Berdasarkan dari hasil pengamatan, sarana maupun prasarana yang tersedia di SMK 3 Semarang secara umum sudah baik dan lengkap. Namun dari semua hal tersebut, khususnya pada mata pelajaran Gambar Bangunan terkait media pembelajaran perlu adanya peningkatan lagi baik dari segi variasi maupun jenisnya. Hal ini cukup beralasan karena dengan adanya suatu media pembelajaran menarik, siswa akan lebih tertarik terhadap mata pelajaran yang guru ampu sehingga nantinya diharapkan akan menghasilkan output atau hasil pembelajaran yang maksimal pula sesuai dengan pembelajaran yang PAKEM.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan jurusan Gambar Bangunan adalah Bapak Agus Sunaryo,S.Pd yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap dosen pamong serta siswa yang mengikuti pembelajaran Gambar Bangunan di kelas XI dan XII. Bapak Agus Sunaryo adalah seorang guru yang ramah, sabar, tegas,dan dapat mengelola kelas dengan baik. Meskipun demikian masih terdapat hal yang perlu lebih ditingkatkan antara lain terkait dengan pengorganisasian atau pemilihan materi ajar dengan ketersediaan waktu hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar untuk selebihnya pembelajaran yang dilakukan sudah baik.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK 3 Semarang**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diperoleh gambaran bahwa kualitas pembelajaran di SMK 3 Semarang sudah baik. Siswa dapat diorganisasikan dengan baik oleh guru dengan demikian siswa dapat melakukan pembelajaran secara efektif. Meskipun demikian masih perlu adanya peningkatan kualitas pembelajarannya khususnya dalam mata pelajaran Gambar Bangunan. Pembelajaran yang dilakukan sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi. Terutama dalam sinkronisasi antara KTSP, rancangan pembelajaran dan pelaksanaannya

serta ketersediaan media pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat untuk mempermudah penyampaian materi sehingga akan lebih memudahkan peserta didik untuk menerima materi. Hal ini sebagai wujud terciptanya pembelajaran PAKEM (Pembelajaran aktif Kreatif Efektif dan Menarik).

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan merupakan mahasiswa Unnes jurusan pendidikan seni rupa yang telah memperoleh arahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan terkait pembelajaran Gambar Bangunan serta teori dalam melaksanakan pembelajaran sebagai upaya dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional. Meskipun demikian keterampilan yang diperoleh masih sekedar teori dan belum dilaksanakan secara nyata maka mahasiswa memerlukan latihan guna meningkatkan kemampuan atau keterampilannya. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan observasi sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara nyata sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan PPL 2.

### **F. Manfaat Setelah Mengikuti PPL 1**

Kegiatan observasi dalam PPL 1 memberikan manfaat besar bagi praktikan antaralain: melalui kegiatan PPL 1 praktikan dapat mengetahui karakteristik sekolah, lingkungan fisik maupun non fisik, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar, kegiatan pembelajaran serta situasi dan kondisi sekolah, kualitas guru dan pembelajarannya. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui kelemahan kekuatan atau kendala dan permasalahan apa yang terjadi, salah satunya kendala dalam proses pembelajarannya. Selain itu dengan mengikuti PPL 1 praktikan dapat lebih mengetahui bagaimana karakteristik siswa serta cara belajarnya dengan demikian praktikan dapat menentukan langkah yang tepat dalam mempersiapkan diri sebelum melakukan PPL 2.

### **G. Saran bagi Pengembangan SMK 3 Semarang dan Unnes**

Saran yang dapat diberikan oleh praktikan bagi pengembangan SMK 3 Semarang antara lain. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang lebih memadai sebagai upaya untuk memperlancar proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu meskipun kualitas tenaga pengajar sudah baik namun demikian perlu adanya peningkatan kualitas tenaga pendidik yang lebih maksimal, antara lain menyangkut kualitas, paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial guru yang ada. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas SMK 3 Semarang agar lebih baik lagi.

Program PPL yang diselenggarakan Unnes merupakan langkah tepat untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan antara lain, kurangnya kesigapan Unnes dalam menentukan hasil plotting adanya keterlambatan pengumuman plotting mahasiswa dalam mengakses informasi PPL, akses dosen pembimbing. Saran lain yang dapat diberikan bagi Unnes seharusnya sebelum sekolah tersebut menerima mahasiswa praktikan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi terkait pelaksanaan PPL dan ketentuannya hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya sekolah yang sama sekali belum pernah menerima mahasiswa praktikan PPL, karena berdasarkan pengalaman di sekolah tempat praktek praktikan sekolah dan dosen pamong sama sekali tidak mengetahui ketentuan atau informasi tentang pelaksanaan PPL. Hal ini menunjukkan kurangnya koordinasi antara Unnes dan sekolah terkait. Dengan koordinasi yang baik diharapkan akan dapat memperlancar dan mengefektifkan program PPL yang sedang dilaksanakan.

Semarang, Agustus  
2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Mahasiswa

Agus Sunaryo, S.Pd  
NIP.19600821 198903 1 005

Prizal Widhana  
NIM. 5101409099



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Anggun Lestiana**

**NIM : 5101409105**

**Prodi : Pend. Teknik Bangunan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan PPL I di SMK N 3 Semarang berlangsung dari tanggal 31 juli-11 agustus 2012 ini terdiri dari 28 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. PPL I dilaksanakan selama 15 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.

### **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program PPL I di SMK Negeri 3 Semarang, saya sebagai penulis ditugaskan untuk membantu dan mengampu mata pelajaran gambar konstruksi bangunan dan pekerjaan dasar survei .

**Kelebihan** pembelajaran kedua mata pelajaran tersebut yaitu :

- Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran dasar pada jurusan bangunan. Pengetahuan dari pelajaran tersebut nantinya akan diaplikasikan. Standar kompetensi yang akan ditempuh adalah :
  - ✓ Siswa dapat memahami dan menggambar konstruksi atap dan kusen dari mulai devinisi sampai ke menggambar detail-detail potongan
  - ✓ siswa dapat memahami dan mempraktekan pekerjaan dasar survey dari mulai devinisi hingga mempraktekan berbagai macam cara pengukuran

**Kelemahan** pembelajaran kedua mata pelajaran tersebut yaitu :

Kelemahan dari kedua mata pelajaran tersebut adalah perbedaan masing-masing individu yang mendasar dari mulai tingkat kecerdasan, kedisiplinan, tanggungjawab hingga sampai ke perbedaan tingkat ekonomi menyebabkan guru dan penulis harus ekstra dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang pas dan menyenangkan

### **2. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Semarang**

Dalam proses pengembangan sekolah, SMK N 3 Semarang ini mempunyai sarana dan prasarana yang sudah semakin baik dan bertambah, mempunyai ruang kelas yang memadai dan cukup luas sehingga iklim dalam pengajaran sangat

kondusif. Di samping itu sebagian kelas juga telah dilengkapi dengan fitur-fitur multimedia sehingga sangat membantu dalam proses pengajaran. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang cukup memadai pada masing-masing jurusan untuk keperluan praktik siswa. Fasilitas buku-buku pendukung yang cukup lengkap yang tersedia di perpustakaan sekolah. Di SMK Negeri 3 Semarang juga terdapat internet yang berguna untuk menghubungkan kedunia maya untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi baik yang bersifat hostpot maupun wilan guna memperlancar proses pendidikan

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a) Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong pratikan di SMK N 3 Semarang adalah **Dwi Astuti, B. Sc.** Beliau mengajar mata pelajaran gambar bangunan dan survey. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dengan baik. Mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru terlebih dahulu menyusun silabus yang sudah dikembangkan dan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dan mengarahkan kepada yang lebih baik.

#### **b) Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah **Dra Asniaty Sulaiman, M.T.** dosen sipil yang telah berpengalaman dalam bidangnya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan memberikan masukan kepada penulis. Hubungan antara dosen pembimbing dengan penulis juga cukup baik sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas ini.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang**

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK N 3 Semarang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik

secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL I selama 2 minggu ini penulis dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

### **7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES**

#### **a) Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :**

- ✓ Guru yang mengampu pada waktu praktek lebih tegas kepada siswa.
- ✓ Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran dan pada waktu praktek di bengkel.
- ✓ Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
- ✓ Kebersihan dan kerapihan lingkungan sekolah lebih diperhatikan terutama dilingkungan bengkel.

#### **b) Saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :**

- ✓ Kurangnya kerjasama yang baik antara UNNES dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- ✓ Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing kurang berjalan dengan baik.
- ✓ Kurangnya monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Dwi Astuti, B. Sc.  
NIP. 19580526 198703 2 002

Anggun Lestiana  
NIM. 5101409105

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul fadhilah  
 NIM : 5101409106  
 Fakultas : TEKNIK  
 Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, saya dapat memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Saya mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan. Praktikan memperoleh tugas mengajar DKK di kelas X yang di ampu oleh Pak. Salim, S.Pd, MT selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3 Semarang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat prangkat pembelajaran setra berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran DKK. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang.

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 3 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 3 Semarang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Semarang.

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang sudah cukup memadai. Bangunan yang cukup memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran DKK, SMK Negeri 3 Semarang menyediakan Laboratorium / Bengkel yang layak dan juga dilengkapi dengan peralatan yang canggih dan cukup komplit serta berbagai bahan-bahan yang akan digunakan untuk praktikum sangat lengkap.

3. Kualitas Pembelajaran.

Dalam pembelajaran DKK, SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP dengan standar nasional pendidikan di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) dan juga Quantum Learning.

4. Kualitas Guru Pamong.

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan adalah Bapak. Salim, S.Pd, MT yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Kualitas Pembimbingan PPL.

Dosen Pembimbing berasal dari Fakultas Teknik yaitu Ibu. Dra. Asniaty Sulaiman, M.T . ibu Asniaty merupakan sosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik dan benar.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES diharapkan dapat selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Mengetahui  
Guru Pamong

Salim, S.Pd, MT

NIP. 19650313 199512 1 003

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Nurul Fadhilah

NIM.5101409106

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Imeldy Arius Wuren  
**NIM** : 5101409123  
**Jurusan/Prodi** : Teknik Sipil/Pendidikan Teknik Bangunan  
**Fakultas** : Teknik

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang terdiri dari PPL1 dengan jumlah 2 SKS dan PPL2 dengan jumlah 4 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar dalam situasi yang nyata di sekolah latihan.

Dari observasi yang telah dilakukan dalam PPL1 yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil bidang studi keahlian : Teknik Bangunan, program studi keahlian : Teknik Gambar Bangunan, kompetensi keahlian : Gambar Bangunan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran rencana anggaran biaya yaitu :

- a) Siswa kompetensi keahlian Gambar Bangunan sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran rencana anggaran biaya, sehingga sangat menguntungkan dalam penyampaian materi.
- b) Kompetensi Gambar Bangunan yang diberikan sangat penting karena merupakan dasar dari teknik gambar bangunan dan akan sangat berguna sebagai prinsip untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang suatu bangunan.
- c) Suasana lingkungan di program studi keahlian : teknik gambar bangunan sangat kondusif dan mendukung sehingga sangat membantu dalam kemudahan penyampaian materi ditunjang dengan alat – alat seperti menggambar dan media lainnya.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran rencana anggaran biaya, yaitu :

- a. Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.
- b. Materi yang diberikan sangat kompleks, sehingga praktikan merasa materi tersebut belum bisa dijabarkan sampai detail.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Pada saat ini sedang dilaksanakan pengembangan gedung sekolah, yang rencananya akan dibuat 2 lantai yang tentunya akan menambah kelancaran proses belajar mengajar.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, jurusan teknik gambar bangunan, SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP 2006 untuk kelas 1, 2, dan 3. Kemudian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan juga *Quantum Learning*.

4. Kualitas Guru Pamong

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan. Guru pamong memberikan bimbingan kepada saya mengenai cara penyampaian materi yang baik dan bagaimana penguasaan kelas yang baik, yang tentunya berbeda penguasaan kelasnya antara kelas 1,2 dan 3. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Bapak Agus sunaryo yang mengampu kelas 2 RPL, dan 3 RPL yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar bidang tersebut.

8. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya.

9. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1 selama 2 minggu ini adalah penulis mendapatkan pengalaman secara langsung tentang proses belajar mengajar, praktikan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana struktur organisasi sekolah di SMK N 3 dan membantu dalam kinerja diluar proses pembelajaran, sehingga penulis menjadi paham tentang bagaimana seharusnya tindakan yang diambil dalam tugas-tugas selain mengajar dalam kelas. Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan juga mendapatkan pengalaman keahlian pada bagian kesiswaan, kurikulum, dan lainnya, kemudian praktikan juga dapat beradaptasi dalam lingkungan sekolah. Hal ini menambah pengalaman dan manfaat bagi praktikan tidak hanya dalam hal proses belajar mengajar tetapi juga dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat terutama lingkungan sekolah.



10. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES
- a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang
    - 1) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran misalnya memberikan sanksi berupa teguran dan pemberian point pelanggaran sampai dengan pemanggilan orang tua
    - 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa
    - 3) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak misalnya pintu kamar mandi yang rusak sehingga tidak dapat digunakan
  - b. Saran pengembangan bagi UNNES
    - 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Misalnya unnes hendaknya tidak hanya bekerja sama dalam hal PPL saat ini tetapi berkelanjutan sampai dengan kerjasama berupa rekomendasi perekrutan guru praktikan yang berprestasi selama disekolah
    - 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL, misalnya memberikan kenang – kenangan yang bermanfaat ke pihak sekolah maupun ke pihak jurusan prodi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru praktikan.

Demikin refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetahui  
Guru Pamong,

Agus Sunaryo, S.Pd  
NIP 19600821 198903 1 005

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

Imeldy Arius Wuren  
NIM 5101409123

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Mohammad Aji  
**NIM** : 5201409004  
**Prodi** : Pend. Teknik mesin S1

### 1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran KK- yaitu mata pelajaran kelistrikan Otomotif akan tetapi dalam materi ini penulis mendapatkan bagian materi tentang sistem starter dan sistem pengisian. Sistem starter dan sistem pengisian merupakan komponen engine yang memanfaatkan kumparan kabel listrik untuk menggerakkan rotor yang mempunyai medan magnet dan diubah menjadi fungsi yang berbeda yaitu motor listrik pada sistem starter dan dynamo pembangkit tegangan listrik pada sistem pengisian. Penulis mengambil mata pelajaran sistem starter dan pengisian karena cukup menguasai materi tersebut.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran sistem starter dan pengisian yaitu:

- a. Terdapat banyak video pembelajaran dan animasi yang menjelaskan tentang cara kerja sistem starter dan sistem pengisian.
- b. Dalam praktik perbaikan sistem starter dan sistem pengisian sangatlah mudah, karena jika terdapat komponen yang rusak harus diganti dengan yang baru sehingga siswa harus mengetahui cara membongkar dan memasang komponen dengan standar yang ada.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran casis dan las yaitu :

- a. Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.
- b. Materi yang diberikan sangat kompleks, sehingga praktikan merasa, waktu 3 bulan itu masih sangat kurang untuk penyampaian materi tersebut.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Semarang

SMK Negeri 3 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran casis dan las juga cukup memadai.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas dan profesional. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S3, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan membantu penulis jika terdapat kesulitan-kesulitan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun di lapangan berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 1 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

## **7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES**

### **a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, karakter dan ketrampilan.
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- 5) Perlu perbaikan atau terhadap sarana dan prasarana yang rusak

### **b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah tempat PPL agar kegiatan PPL di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan

Sujadi, SPd.  
NIP :1970110 200903 1 004

Mohammad Aji  
NIM.5201409004

**Nama : Dedy Purnomo**  
**NIM : 5201409071**  
**Prodi : Pend. Teknik Mesin**

### **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikannya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan PPL I di SMK N 3 Semarang berlangsung dari tanggal 31 juli-11 agustus 2012 ini terdiri dari 24 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. PPL I dilaksanakan selama 15 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.

#### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Pelajaran terkait tentang Mekanisme Pemindah Daya merupakan pelajaran yang menyenangkan karena pembelajaran tersebut siswa dapat mengidentifikasi tentang komponen –komponen apa saja dan bagaimana proses kendaraan bisa bergerak. Mata pelajaran ini sangat cocok dengan sekolah kejuruan seperti SMK N 3 Semarang, setelah mendapatkan pelajaran Mengidentifikasi Mekanisme Pemindah Daya siswa dapat : Mendeskripsikan system kerja kopling dan transmisi, menjelaskan macam-macam kopling dan transmisi, dapat menghitung perbandingan roda gigi.

Kelemahan dari pelajaran Mekanisme Pemindah Daya adalah kurangnya minat pada peserta didik karena mata pelajaran tersebut sangat membutuhkan penguasaan materi. Sedangkan para siswa lebih menyukai praktek. Jadi Guru dituntut untuk mampu menguasai mata pelajaran dengan baik dan benar. Dan lebih kreatif dalam menyampaikan materi.

#### **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK Negeri 3 Semarang**

SMK Negeri 3 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan

prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Slamet Bagusono, S.Pd yaitu guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Dr. Sudarman ,M.Pd. . Beliau dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S3, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Semarang**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan

kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 3 Semarang Dan UNNES**

##### **a. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 3 Semarang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh, keributan dikelas dan siswa yang terlambat.
- 2) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak

##### **b. Saran Pengembangan Bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

**Slamet Bagusono, SPd.**  
**NIP. 196810072008011010**

**Dedy Purnomo**  
**NIM.5201409071**

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Wahyu Kuncoro Agit**  
**NIM : 5201409072**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dana administrasi di SMK Negeri 3 Semarang. Selain itu juga, praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang di SMK Negeri 3 Semarang misalnya kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya.

SMKN 3 Semarang ini terletak di Jl. Admodirono Raya 7A. Semarang. SMKN 3 Semarang berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 3 Semarang, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong sangat baik karena termasuk sekolah yang bertaraf Nasional dan 3 Tahun yang lalu telah lolos sertifikasi standar ISO 9001 dari TUV. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Sekolah ini telah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) atau kurikulum sekolah.

### **A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang cukup memadai untuk keperluan praktikum siswa. Selain itu terdapat pula Musholla



yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa, Guru dan seluruh staf karyawan SMKN 3 Semarang.

### **B. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Slamet Bagusono, S.Pd. Beliau adalah guru yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan jugapernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik, tegas, bijaksana, dan pantas untuk dicontoh beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **C. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Hasil Belajar. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajarkan tekni kPengelasan dan Penyambungan.

### **E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, Pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

### **F. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES**

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media

pembelajaran untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Hal itu dikarenakan cara berpikir peserta didik masih konkret. Penyusun berharap kepada pihak UNNES agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan

**Slamet Bagusono, S.Pd.**  
NIP. 196810072008011010

**Wahyu Kuncoro Agit**  
NIM. 5201409072

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Agus Joko Purnomo**  
**NIM : 5201409109**  
**Prodi : Pend. Teknik Mesin**

Syukur Alhamdulillah praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dapat berjalan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 4 Agustus 2012 praktikan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama kelas XI pada mata pelajaran KK-3. Praktikan memperoleh tugas mengajar KK-3 serta dan KK-6 di kelas XII yang di ampu oleh bapak Sujadi, S.Pd selaku guru pamong.

Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3 Semarang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat prangkat pembelajaran setra berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran KK-3 dan KK-6. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran KK-3

KK-3 berisikan materi tentang Sistem Bahan Bakar Bensin dan Diesel serta Sistem Pengapian Konvensional. Kekuatan mata pelajaran ini adalah terletak pada penyampaiannya yang teoritis sesuai buku. Kelemahan mata pelajaran ini terletak pada tingkat analisis siswa dalam menangkap dan memahami materi yang diajarkan.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 3 Semarang secara keseluruhan sudah cukup baik. Ketersediaan ruang pembelajaran dengan kelengkapan peralatan penunjangnya menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Sujadi, S.Pd. selaku guru pamong, merupakan guru yang sangat berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas XI pada mata pelajaran KK-3, beliau juga mengajar di kelas XII pada mata pelajaran KK-6. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 3 Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau bersedia menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

### 4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 3 Semarang

Dalam pembelajaran Mesin Bensin dan Diesel serta Kelistrikan Engine, SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP. Guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada standart KTSP nasional dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta *Quantum Learning* senantiasa digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, maka akan semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan.

### 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak tentang administrasi seorang guru sebelum mengajar.

### 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latih yaitu SMK N 3 Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi di segala bidang. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 3 Semarang untuk selalu memperbaharui sistem pembelajaran sesuai dengan perkembangan industri. Saran bagi Unnes, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaannya mahasiswa PPL Unnes tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten

dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Sujadi, S.Pd  
NIP 19740110 200903 1 004

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Agus Joko Purnomo  
NIM 5201409109

Nama : Wahyu Ika Setiyaningtyas  
 NIM : 5301409013  
 Fakultas : Teknik  
 Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya serta telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada praktikan, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Praktik Pengalaman Lapangan 1, yang selanjutnya disebut PPL 1 adalah serangkaian kegiatan PPL yang meliputi micro teaching, pembekalan serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL 1 merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan. PPL 1 yang diadakan di sekolah meliputi observasi dan orientasi. Untuk mengumpulkan data di sekolah dapat dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, dan dengan masyarakat sekitar sekolah.

Melalui PPL 1 di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 4 Agustus 2012, maka dapat diperoleh banyak hal. Yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi secara keseluruhan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Selain itu dalam PPL 1 praktikan juga mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terutama pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan Kompetensi Kejuruan (KK). Praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran DKK dan KK pada kelas X dan XI yang diampu oleh ibu Sugiyarti, S.Pd dan bapak Drs. Hendi Wibowo, selaku guru pamong praktikan. Selama PPL 1 bapak Drs. Hendi Wibowo sebagai guru pamong praktikan selalu sabar untuk berdiskusi dengan praktikan mengenai materi pembelajaran DKK dan KK. Guru pamong juga selalu teliti dalam mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran. Selain mengajar praktikan juga mendapatkan tugas untuk melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaaan. Dalam wawancara tersebut praktikan mendapa data tentang struktur organisasi waka kesiswaaan, jenis ekstra kurikuler dan intra kurikuler, jumlah siswa di setiap kelas

### 1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran DKK dan KK

Mata pelajaran DKK dan KK memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan mata pelajaran DKK dan KK adalah setiap siswa dapat mengetahui dasar-dasar teori

DKK dan KK, sehingga setelah pembahasan teori siswa dapat mempraktikannya. Dan diharapkan dengan mempelajari teori siswa benar-benar mampu menguasai mata pelajaran tersebut. Sedangkan kelemahan mata pelajaran DKK dan KK adalah daya pikir setiap siswa mempunyai daya tangkap yang berbeda antara siswa satu dengan lainnya. Setiap kompetensi dalam mata pelajaran DKK dan KK membutuhkan waktu yang relatif lama dalam menjelaskannya. Jika siswa tidak bisa mengikuti dari awal materi dengan baik, maka siswa tersebut akan tertinggal dengan teman lainnya yang bisa mengikuti.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Luas tanah yang mencapai 2 hektar membuat sekolah terlihat megah dengan bangunannya. Tersedianya bangunan yang lengkap membuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi nyaman untuk para siswa-siswinya. Selain tersedianya tempat, sekolah juga memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran DKK dan KK, sekolah menyediakan laboratorium/bengkel listrik yang sangat lengkap, memadai dan layak untuk digunakan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Mengajar di SMK Negeri 3 Semarang, peranan guru pamong dan dosen pembimbing sangat penting. Guru pamong berperan dalam membimbing praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran. Selain itu guru pamong juga berperan dalam mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, serta menyerahkan nilai PPL 2 kepada koordinator guru pamong. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL adalah bapak Drs. Hendi Wibowo. Beliau sangat berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar DKK dan KK. Peran dosen pembimbing juga tidak kalah penting dengan guru pamong. Dosen pembimbing berperan untuk membimbing praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL, membimbing praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku. Dosen pembimbing yang ditunjuk berasal dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang adalah bapak Dr. Eko Suprpto, M.Pd. Beliau adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggungjawab dalam mengarahkan mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang

Dalam kegiatan pembelajaran DKK dan KK di SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan perkembangan kurikulum daerah dan kurikulum sekolah. Guru mata pelajaran mengembangkan sendiri kegiatan pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan model pembelajaran lainnya yang masih tetap mengacu pada KTSP standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam kegiatan PPL 1, saya selaku praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi di SMK Negeri 3 Semarang. Observasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengamati proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan di sekolah dan belum melakukan praktik mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran untuk membantu praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL1 di SMK Negeri 3 Semarang adalah praktikan lebih mengetahui dan memahami kondisi lingkungan kelas. Praktikan bisa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar saat pelaksanaan PPL 2 setelah melakukan observasi. Selain itu praktikan juga bisa beradaptasi dengan lingkungan kelas. Tercipta kedekatan antara praktikan dengan siswa-siswi yang masih dalam batas wajar.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri Semarang dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlunya optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Perlu adanya kegiatan yang mengarahkan siswa-siswi untuk bisa bersikap sopan santun terhadap guru, baik guru tetap maupun guru praktik. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah lebih memantau kegiatan PPL di sekolah/tempat latihan agar dapat mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan untuk kemajuan kegiatan PPL UNNES selanjutnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Hendi Wibowo  
NIP : 19600715 198603 1 020

Wahyu Ika Setiyaningtyas  
NIM : 5301409013



## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Arie Tri Nurdhianto  
 NIM : 5301409014  
 Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1  
 Jurusan : Teknik Elektro  
 Fakultas : Teknik

Puji syukur praktikan memanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah khususnya dalam manajemen sekolah tersebut. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar siap menjadi calon tenaga pendidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, dan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Instalasi Pentanahan dan PLC. Praktikan memperoleh tugas mengajar Instalasi Pentanahan dan PLC di XII MK yang di ampu oleh Bpk. Sigit Purnama, ST. selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 10. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran Instalasi Pentanahan dan PLC. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### **2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Persepsi yang mengatakan bahwa pelajaran Instalasi Pentanahan dan PLC merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan adalah keliru. Metode-metode pengajaran yang bervariasi dapat disusun sedemikian rupa sehingga mampu merangsang keaktifan siswa dan ketertarikan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pada saat proses pembelajaran Instalasi Pentanahan dan PLC, perhatian guru tidak semata-mata pada materi yang diajarkan, tetapi juga memusatkan perhatian pada siswa. Untuk menarik perhatian siswa tidak mudah, karena dari sekian banyak siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru hanya sedikit. Hal ini didukung juga oleh karena faktor mata pelajaran Instalasi Pentanahan dan PLC yang sebagian besar siswa menganggap sulit, membosankan, dan kurang menarik, sehingga guru harus pandai dalam menarik perhatian siswanya pada saat memberi materi. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dinilai siswa dapat tertarik sehingga siswa tidak merasa jenuh.

### **3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Semarang**

Di SMK N 3 Semarang sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup memenuhi kriteria manajemen suatu sekolah. Ruang yang nyaman, ber AC dan sudah ada papan tulis, LCD dan sarana lain yang mendukung sebagai media belajar siswa sehingga kegiatan KBM dapat seefektif mungkin. Selain itu sarana lain seperti, koperasi sekolah, ruang tata usaha, ruang BK, ruang olahraga dan aula, ruang computer, perpustakaan, ruang meeting, lapangan olahraga, kantin sekolah, tempat ibadah (masjid), laboratorium, bengkel-bengkel pratikum dan lain-lain. Pada pembelajaran listrik khususnya sudah terdapat lab listrik dan bengkel listrik yang memudahkan dalam kegiatan belajar siswa. Peralatan yang lengkap yang mendukung kegiatan pratikum.

### **4. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong dalam kegiatan PPL yang membantu pratikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini sangatlah kompeten, itu terbukti bahwa guru pamong saya khususnya bpk. Sigit Purnama ST. Beliau mengajar dengan sabar kompeten dan sangat mudah di pahami oleh siswanaya. Dengan kualitas pengajar seperti beliau saya yakin KBM dalam kelas dapat seefektif mungkin. Kualitas dosen pembimbing, membimbing dengan sangat kompeten terutama dalam membimbing saya dalam kegiatan PPL khususnya dalam mata pelajaran Instalasi Pentanahan dan PLC.

### **5. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran Instalasi Pentanahan dan PLC, baik ketika pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan keprofesionalan yang tinggi.

### **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL 1, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar dan mendapat banyak pengalaman dalam ppl 1 ini. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK N 3 Semarang. Melalui pengamatan tersebut,

praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

### **7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Instalasi Pentanahan dan PLC, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah. Praktikan lebih mengetahui proses nyata kegiatan belajar mengajar di sekolah dan masalah-masalah yang muncul dalam proses belajar, serta memperoleh pengetahuan mengenai kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, keadaan guru pamong dan siswa di sekolah tersebut, interaksi sosial yang ada di lingkungan sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, cara pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain- lain. Selain itu, setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kondisi SMK N 3 Semarang serta proses kegiatan belajar mengajarnya sehingga dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

### **8. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

#### ➤ Bagi Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

#### ➤ Bagi Unnes

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sigit Purnama ST.  
NIP. 19680307 199203 1 009

Arie Tri Nurdhianto  
NIM.5301409014

## REFLEKSI DIRI

Nama : Adi Priyo Wicaksono  
 NIM : 5301409024  
 Prodi/Jur/Fak : Pend. Teknik Elektro, S1/ Teknik Elektro/ Teknik

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar dan tanpa hambatan suatu apapun. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES khususnya prodi kependidikan. Kegiatan PPL ini merupakan bekal bagi para calon guru untuk belajar mengajar di sekolah. Di dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa dituntut untuk menerapkan semua ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat antara lain memberikan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Semarang dapat terlaksana dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Pada PPL 1, praktikan berada di sekolah selama 1 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2.

### A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mendapat tugas mengajar KK 12 yaitu mengoperasikan system pengendali elektromagnetik. Pada kompetensi ini akan diterangkan mengenai pengendalian dan pengoperasian motor listrik menggunakan magnetic kontaktor. Selain itu akan diterangkan juga tentang macam-macam saklar, penggunaan saklar pada pengoperasian motor. Inti dari pengajaran ini adalah bagaimana mengoperasikan sebuah motor listrik menggunakan alat bantu yang bekerja menggunakan prinsip elektromagnetik.

Kekuatan pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran ini lebih mudah dipahami karena disertai contoh aplikasi yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pemahaman dan penguasaan materi yang baik, siswa dapat menerapkan teori pengendalian motor elektromagnetik pada dunia kerja.
3. Siswa dapat mempelajari system pengendali elektromagnetik diluar bangku sekolah.

Kelemahan pembelajaran, yaitu:

Pemahaman dasar yang kurang dari siswa akan mengakibatkan *misskonsepsi* berkaitan dengan penerapan teori. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memberikan pemahaman yang jelas melalui media yang dibuat semenarik mungkin agar siswa senang mengikuti pelajaran.

## **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. SMK Negeri 3 Semarang mendapat ISO 9001:2000 sehingga SMK Negeri 3 Semarang menjadi Sekolah Berstandar Internasional (SBI). SMK Negeri 3 Semarang juga menjalin kerja sama dengan Indonesia Germany Institute (IGI) yang membantu pengadaan mesin-mesin praktik bagi siswa.

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata diklat Kompetensi Kejuruan juga cukup memadai. Fasilitas buku-buku pendukung yang cukup lengkap yang tersedia di perpustakaan sekolah. Terdapat juga intranet di ruang perpustakaan sehingga mudah bagi siswa untuk belajar dan mendapatkan bahan pelajaran, serta informasi yang lebih luas.

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

### **1. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya seperti di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan untuk membantu, mengarahkan, dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik. Dalam memberikan pengajaran, beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **2. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang ahli di bidang pembelajaran. Dalam membimbing, dosen pembimbing menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan memberikan masukan kepada penulis. Hubungan antara dosen pembimbing dengan penulis juga cukup baik sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas ini.

## **D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Suasana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun di lapangan berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar serta dapat mencetak siswa-siswa yang prestasi.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik. Penulis memiliki kemampuan mengajar yang cukup, namun hal ini perlu mendapat bimbingan agar dapat mengembangkan proses pembelajaran.

### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1 selama  $\pm$  1 minggu, yaitu penulis dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar, struktur organisasi, serta pengelolaan administrasi sekolah sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

1. Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :
  - a. Guru yang mengampu pada waktu praktik lebih tegas kepada siswa.
  - b. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran dan pada waktu praktik di bengkel.
  - c. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
2. Saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :
  - a. Kurangnya kerja sama yang baik antara UNNES dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
  - b. Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing kurang berjalan dengan baik.
  - c. Kurangnya monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Guru Pamong,

Semarang, 7 Agustus 2012  
Guru Praktikan,

Dixon Antares, S.Pd.  
NIP. 19710725 200604 2 005

Adi Priyo Wicaksono  
NIM. 5301409024

## REFLEKSI DIRI

Nama : Dimas Adi Prabowo  
 NIM : 5301409049  
 Fakultas : Teknik  
 Jurusan : Teknik Elektro

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan atau proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus sampai dengan September 2012, pratikan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekaerajaan mekanik dasar dan menerapkan keamanan dan kesehatan kerja (K3). Praktikan memperoleh tugas untuk mengajar menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekaerajaan mekanik dasar dan menerapkan keamanan dan kesehatan kerja (K3) pada kelas X yang di ampu oleh Ibu Sugiyarti, S.Pd selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat prangkat pembelajaran setra berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang  
 Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 3 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang hangat. Dapat terlihat saat pratikan pertama datang mendapat sambutan yang hangat dari pihak sekolah. Dan bantuan dan layanan yang telah di berikan seluruh warga

sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 3 Semarang.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Semarang**  
Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Bangunannya yang megah memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam setiap kelas di dalam bengkel telah di lengkapi dengan seperangkat komputer dan sebuah proyektor, dimana peralatan tersebut bisa memperlancar KBM.
3. **Kualitas Pembelajaran**  
Dalam pembelajaran menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekaerajaan mekanik dasar dan menerapkan keamanan dan kesehatan kerja (K3), SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.
4. **Kualitas Guru Pamong**  
Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing dala konsultasi selama pratikan berada dalam sekolah latihan. Guru pamong yang di tunjuk untuk membimbing saya selaku mahasiswa yang praktek di SMK Negeri 3 Semarang adalah Ibu Sugiyarti, S.pd yang sudah berkompeten dan mempunyai banyak pengalaman.
5. **Kemampuan Diri Praktikan**  
Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut meberikan gambaran bagai mana KBM di tempat praktik, sehingga praktikum bisa menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat pada saat pelaksanaan PPL 2.
6. **Kualitas Pembimbingan PPL**  
Dosen Pembimbing berasal dari Fakultas Teknik yaitu Bapak Dr. H Eko Suprpto, M.Pd, beliau selalu membimbing pratikan, hal-hal apa saya yang harus di lakukan oleh ptaikan selama mengikuti kegiatan PPL.
7. **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**  
Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan



melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sugiyarti, S.Pd  
NIP. 197008181998032010

Dimas Adi Prabowo  
NIM.5301409049

## REFLEKSI DIRI

Nama : Hoko Diantoro  
 NIM : 5301409052  
 Fakultas : Teknik  
 Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro, S1

Puji dan sukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Juli 2012, dan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PLC. Praktikan memperoleh tugas mengajar dan PLC di kelas XII TITL yang di ampu oleh Pak Sigit Purnama, ST selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3 Semarang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran PLC. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 3 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak / Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 3 Semarang.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Semarang**  
 Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Bangunannya yang megah memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran PLC, SMK Negeri 3 Semarang menyediakan Bengkel Elektro yang sangat layak dan juga dilengkapi dengan peralatan yang canggih dan komplit serta berbagai bahan-bahan yang akan digunakan untuk praktikum sangat lengkap.
3. **Kualitas Pembelajaran**  
 Dalam pembelajaran PLC, SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) dan juga Quantum Learning.
4. **Kualitas Guru Pamong**  
 Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Pak Sigit Purnama, ST yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar PLC.
5. **Kemampuan Diri Praktikan**  
 Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.
6. **Kualitas Pembimbingan PPL**  
 Dosen Pembimbing berasal dari Fakultas Teknik yaitu Drs. Setyabudhi, M.Pd adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab. Serta coordinator Dosen Pembimbing yaitu Dr. Drs. Sudarman, M.Pd karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.
7. **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**  
 Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam

menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Mengetahui  
Guru Pamong

Sigit Purnama ST  
NIP 19680307 199203 1 009

Semarang, Agustus 2012

MahasiswaPraktikan

Hoko Diantoro  
NIM.5301409052

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Sutrisno  
 NIM : 5301409053  
 Prodi : Pendidikan Teknik Elektro  
 Fakultas : FT

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas seluruh nikmat dan karunia-Nya. Pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I dan PPL II yang harapannya setelah melaksanakan PPL I dan PPL II, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal menjadi warga sekolah sekaligus pendidik.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Selama dua minggu praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 3 Semarang ada beberapa hal yang harus dilakukan praktikan dalam PPL 1 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setelah melakukan observasi, maka hasil observasi yang dapat saya laporkan adalah sebagai berikut:

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni penulis yaitu :

- a. Siswa kompetensi keahlian Teknik Ketenaga Listrikan sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran menggambar teknik listrik, sehingga sangat menguntungkan dalam penyampaian materi
- b. Kompetensi Teknik Ketenaga Listrikan yang diberikan sangat penting karena merupakan dasar dari teknik elektronika dan akan sangat berguna sebagai prinsip untuk nantinya mengikuti prakerin (praktek kerja industri)

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran menggambar teknik listrik, yaitu :

- a. Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.

- b. Materi yang diberikan sangat kompleks, sehingga praktikan merasa, waktu 3 bulan itu masih sangat kurang untuk penyampaian materi tersebut

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang PBM**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran sudah baik, didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan adalah Drs. Hendi Wibowo, telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran teknik instalasi tenaga listrik, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan.

## **4. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik

## **5. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Selama mengadakan observasi kelas tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, pembelajaran yang dilakukan guru sudah sangat baik. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Keaktifan dari siswanya sudah baik karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran di kelas berlangsung. Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang tidak menegangkan dan kondusif.

## **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL. Selama melaksanakan PPL I, praktikan beberapa kali mengikuti KBM dari guru pamong di ruang kelas sebagai persiapan untuk praktek mengajar di PPL II. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **7. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang di peroleh praktikan setelah melaksanakan PPL I antara lain memahami seluk beluk sekolah, baik dari manajemen administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan konseling, administrasi perangkat pembelajaran, sistem mengajar guru, cara guru mengatasi siswa yang bermasalah serta pengetahuan praktikan dalam persiapan mengajar di kelas semakin bertambah.

#### **8. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran misalnya pemberian sanksi berupa teguran dan pemberian point pelanggaran sampai dengan pemanggilan orang tua

Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL. Jadwal kegiatan yang berkaitan dengan PPL lebih dipersiapkan lagi agar para praktikan tidak kebingungan.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Drs. Hendi Wibowo

Ahmad Sutrisno

NIP. 196007151986031020

NIM. 5301409053

Nama : Ivan Nurizal Sakti  
 NIM : 5301409056  
 Fakultas : Teknik  
 Jurusan : Pendidikan Teknik elektro

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kehadirat ALLAH *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan nikmat dan hidayahNya sehingga kami selaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ( PPL 1 ). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga menjadi guru pembimbing yang profesional sesuai dengan profesinya terutama bagi praktikan. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus – 4 September 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang kami laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 3 SEMARANG.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh kami tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi kami juga melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan kami untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu kami bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melaksanakan kegiatan observasi di SMK 3 SEMARANG, kami banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Listrik. Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah kami laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik**

Mata pelajaran Teknik instalasi tenaga listrik merupakan studi yang mempelajari mengenai teknik merangkai dan menggunakan segala sesuatu yang menjadi system tenaga listrik. Di SMK 3 Semarang ini siswa hanya tergantung dari guru karena tidak mempunyai buku pegangan, sehingga kami merasa



kesulitan dalam menjelaskan materi yang lebih luas. Selain itu siswa di SMK 3 Semarang cenderung pasif dalam pembelajaran dalam artian susah untuk diajak kami berdiskusi maupun tanya jawab.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK 3 Semarang sudah memadai walaupun belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas media pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang media sudah tersedia, termasuk juga laboratorium (Bengkel) Listrik. Ini sudah dirasa cukup guna menunjang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Teknik instalasi tenaga listrik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK Negeri 3 Semarang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru baru karena baru bergabung dengan SMK 3 Semarang pada tahun 2004, salah satunya yakni guru pamong Listrik, yang terhormat Ibu Sugiyarti, Kami mendapat banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas.

Berkaitan dengan dosen pembimbing kami Bapak Eko Suprptoно sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 3 Semarang.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan kami selaku mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Semarang pada setiap kelas. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin baik dan berkualitas.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran, kami sudah mempunyai Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi walaupun belum seluruhnya sempurna. Kami masih memerlukan bimbingan yang intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing agar kami bisa menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, kami memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya

pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi kami sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL 1 ini, nilai tambah yang kami peroleh adalah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, kami juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

#### **7. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Semarang serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 3 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di SMK Negeri 3 Semarang.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang kami tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa,

**Sugivarti, S.Pd**

**Ivan Nurizal Sakti**

NIP. 19700818 199803 2010

NIM. 5301409056

## REFLEKSI DIRI

**Zuyyina Fithria** (5301409060), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I SMK NEGERI 3 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama mahasiswa program kependidikan. PPL diwajibkan karena mahasiswa sebagai calon pendidik tidak akan cukup jika hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan pengalaman. Di dalam mata kuliah PPL ini, mahasiswa dituntut untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat karena akan memberikan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMK NEGERI 3 SEMARANG dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama  $\pm$  1 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mendapat tugas mengajar KK 10 yaitu mengoperasikan sistem pengendali elektronik. Pada mata pelajaran ini, akan diterangkan mengenai *Variable Frequency Drives* (VFD). *Variable Frequency Drives* (VFD) adalah sebuah peralatan yang dapat mengendalikan tegangan dan frekuensi listrik yang akan disuplaikan ke motor listrik, sehingga dapat mengendalikan kecepatan motor tersebut dan sistem yang sedang di *drive*-nya, bekerja sesuai dengan kebutuhan proses, maka efisiensi sistem dapat ditingkatkan.

Kekuatan pembelajaran mata diklat VFD, yaitu:

1. Pembelajaran ini lebih mudah dipahami karena disertai contoh aplikasi yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari
2. Pemahaman dan penguasaan materi yang baik, siswa dapat menerapkan teori VFD pada dunia kerja
3. Siswa dapat mempelajari sistem pengendali diluar bangku sekolah

Kelemahan pembelajaran mata diklat VFD, yaitu:

Pemahaman yang kurang dari siswa akan mengakibatkan *miss* konsepsi berkaitan dengan penerapan teori. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu member pemahaman yang jelas disertai media yang dibuat semenarik mungkin agar siswa senang mengikuti pelajaran.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata diklat Kompetensi Kejuruan juga cukup memadai. Fasilitas buku-buku pendukung yang cukup lengkap yang tersedia di perpustakaan sekolah. Terdapat juga intranet di ruang perpustakaan sehingga mudah bagi siswa untuk belajar dan mendapatkan bahan pelajaran, serta informasi yang lebih luas.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **1. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya seperti di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dan mengarahkan kepada yang lebih baik. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **2. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang ahli di bidang pembelajaran. Dalam membimbing, dosen pembimbing menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan memberikan masukan kepada penulis. Hubungan antara dosen pembimbing dengan penulis juga cukup baik sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas ini.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Suasana PBM yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun di lapangan berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar serta dapat mencetak siswa-siswa yang prestasi.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

**F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL I selama  $\pm$  1 minggu, yaitu penulis dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar, struktur organisasi, serta pengelolaan administrasi sekolah sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

**G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

1. Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :
  - a. Guru yang mengampu pada waktu praktik lebih tegas kepada siswa.
  - b. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran dan pada waktu praktik di bengkel.
  - c. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
  - d. Kebersihan lingkungan sekolah lebih diperhatikan terutama dilingkungan bengkel.
2. Saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :
  - a. Kurangnya kerjasama yang baik antara UNNES dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
  - b. Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing kurang berjalan dengan baik.
  - c. Kurangnya monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

**Dixon Antares, S.Pd.**  
NIP. 19710725 200604 2 005

**Zuyyina Fithria**  
NIM. 5301409060

## **REFLEKSI DIRI**

**Ismi Yuana Saputri**

**NIM. 6301407050**

**Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang professional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi social di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di SMK Negeri 3 Semarang.

### **A. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi guru praktikan untuk berada ditengah-tengah komunitas SMK Negeri 3 Semarang. Dari pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat menimba banyak pengalaman dan pelajaran baru yaitu dari teknik mengajar, evaluasi, administrasi sekolah, profesionalisme, dan lain-lain yang tidak cukup hanya di dapatkan di bangku kuliah. Keadaan sekolah memadai dan mendukung dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

### **B. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi**

#### **a. Aspek mendengarkan**

Kemampuan siswa dalam aspek mendengarkan sudah baik. Kompetensi ini harus diimbangi dengan kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan suara dalam menyampaikan materi baik aspek mendengarkan ataupun aspek yang lain.

#### **b. Aspek berbicara**

Secara umum, siswa SMK Negeri 3 Semarang, memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang agak kurang. Namun, sebagian besar siswa

menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari atau dengan kata lain banyak siswa yang berbahasa ibu bahasa Indonesia.

c. Aspek membaca

Kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh kebiasaan membaca buku-buku pelajarannya. Siswa cenderung menghabiskan waktu istirahatnya untuk melakukan hal yang sifatnya kurang mendidik. Hal ini tampak karena sedikitnya siswa yang menuju perpustakaan sekolah. Adapun alasannya adalah koleksi buku yang ada di perpustakaan sangat kurang. Buku yang ada hanya berwujud buku materi yang diberikan oleh pemerintah sedangkan koleksi buku bahasa dan sastra nya sangatlah kurang. Semoga dengan ketersediaan buku yang ada akan meningkatkan ketrampilan membaca murid.

d. Aspek menulis

Aspek ketrampilan menulis siswa dalam kelas kurang hal ini terbukti dengan cara menulis siswa yang tidak rapi dan tidak runtut, mereka cenderung lebih suka mendengarkan dari pada menulis, mereka lebih menggantungkan LKS dari pada harus menulis sendiri dalam bukunya. Jarang siswa berinisiatif untuk menambah catatannya. Dengan kreatifitas guru harapannya keterampilan menulis akan terbangun dan lebih meningkat.

### **C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 3 Semarang terutama Olahraga kurang memadai itu dibuktikan dengan banyak alat-alat olahraga yang kurang seperti bola sepak yang gembes, bola voli yang sudah kusam, tidak ada simpai, matras yang kotor.

### **D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong Penjas Orkes di SMK Negeri 3 Semarang sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas, selain itu juga ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing memiliki berfungsi sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMK N 3 Semarang. Dosen pembimbing memberikan saran serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing harus sedia dengan segala hal yang dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

### **E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran Penjas Orkes di SMK Negeri 3 Semarang cukup memadai. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup akan memberikan kemudahan dalam pembelajaran sehingga tidak terkesan adanya beban yang kurang seimbang dalam pembelajaran disekolah. Berdasarkan hasil

pengamatan saya di kelas, kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang sudah baik dan SK, KD sudah tercapai.

#### **F. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Microteaching, sehingga praktikan tidak begitu canggung dalam melaksanakan PPL. Namun praktikan sangat menyadari akan kekurangan diri praktikan seperti persiapan mengajar yang kurang maksimal. Untuk meningkatkan profesionalitas maka praktikan memerlukan latihan yang terus menerus agar praktikan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Semarang memberikan bekal untuk menjadi guru yang profesional dan siap untuk terjun dimanapun ia berada.

#### **G. Nilai Tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, mengetahui peran dan tugas sebagai guru secara utuh dan bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### **H. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.**

Penyusun menyarankan kepada sekolah agar anggaran khusus untuk membeli media pembelajaran yang layak untuk memperlancar Proses Belajar Mengajar. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang baik dan benar di lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap PBM. Penyusun berharap kepada UPT PPL Unnes agar pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL dilakukan sebelum penerjunan tiba dan adanya pemeriksaan apakah dosen pembimbing telah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga kegiatan PPL dapat berjalan baik dan lancar.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, 6 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Ashar Junaedi, S.Pd  
NIP. 19660228 200701 1 009

Ismi Yuana Saputri  
NIM. 6301407050



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Andri Setyawan**

**NIM : 6301409011**

**Prodi : Pend. Kepelatihan Olahraga, S1**

### 8. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Olahraga. Olahraga merupakan mata pelajaran yang menekankan pada mengolah raga agar menjadi bugar dan sehat. Penulis mengambil mata pelajaran Olahraga karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu Olahraga sangat disukai berbagai golongan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Olahraga yaitu :

- a) Siswa menjadi lebih bugar kondisi fisiknya, sehingga dapat melakukan aktifitas fisik yang lebih baik.
- b) Bila Siswa memahami dan menguasai Olahraga baik perorangan ataupun beregu, menjadikan siswa lebih memiliki jiwa sportif dalam kehidupannya.
- c) Olahraga merupakan pelajaran yang digemari siswa karena merupakan aktifitas gerak, yang mereka lakukan sehari-hari.
- d) Olahraga sekarang ini sudah bisa menjadi suatu alat untuk mencari nilai jual.
- e) Bagi Siswa yang mahir dalam Olahraga maka tidak jarang orang akan menggunakan kemampuannya dalam suatu pertandingan.
- f) Kejayaan-kejayaan tingkat pelajar sampai dengan nasional selalu ada bagi siswa-siswi yang mahir dalam bidang olahraga.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Olahraga yaitu :

- a) Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai Olahraga
- b) Kemampuan siswa yang masih lemah dalam olahraga perlu untuk ditingkatkan kondisinya.
- c) Ketidaksiuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan kurang ektif dalam pembelajaran.

### 9. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Semarang

SMK Negeri 3 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang

dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Olahraga juga cukup memadai. Fasilitas olahraga seperti peralatan olahraga yang memadai, lapangan sepak bola yang dapat digunakan sebagai aktifitas outdoor, aula yang digunakan untuk olahraga indoor juga telah disediakan, dengan demikian telah tersedianya fasilitas tersebut diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin dalam proses kegiatan olahraga.

## 10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

### a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang terjalin dengan penulis juga cukup baik.

## 4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sutarno S.Pd

Andri Setyawan

NIP.197403092007011015

NIM.6301409011

## REFLEKSI DIRI

Nama : GILANG MAHADIWAN  
 NIM : 6301409045  
 Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
 Jurusan : PKLO

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia- Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran olahraga. Olahraga merupakan mata pelajaran yang menekankan pada mengolah raga agar menjadi bugar dan sehat.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran olahraga yaitu:

- a. Siswa menjadi lebih bugar kondisi fisiknya,sehinggadapat melakukan aktifitas fisik yang lebih baik.
- b. Bila Siswa memahami dan menguasai olahraga baik perorangan ataupun beregu,menjadikan siswa lebih memiliki jiwa sportif dalam kehidupannya.
- c. Olahraga merupakan pelajaran yang digemari siswa karena merupakan aktifitas gerak,yang mereka lakukan sehari-hari.
- d. Olahraga sekarang ini sudah bisa menjadi suatu alat untuk mencari nilai jual.
- e. Bagi Siswa yang mahir dalam olahraga maka tidak jarang orang akan menggunakan kemampuannya dalam suatu pertandingan.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran olahraga yaitu:

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai olahraga
- b. Kemampuan siswa yang masih lemah dalam olahraga perlu untuk ditingkatkan kondisinya.
- c. Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan menyebabkan kurang efektif dalam pembelajaran.

### 2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK Negeri 3 Semarang

SMK Negeri 3 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang

berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Negeri 3 Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga juga cukup memadai. Fasilitas olahraga seperti peralatan olahraga yang memadai, lapangan sepak bola yang dapat digunakan sebagai aktifitas outdoor, aula yang digunakan untuk olahraga indoor juga telah disediakan, dengan demikian telah tersedianya fasilitas tersebut diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin dalam proses kegiatan olahraga.

### **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsistensi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **4. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

### **5. Kualitas Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Semarang**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu

mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2

#### **7. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL I penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan Akreditasi, dan ISO. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan Akreditasi, dan ISO.

#### **8. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 3 Semarang Dan UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- b. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- c. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- d. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- e. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Ashar Junaedi, S.Pd  
NIP. 19660228 200701 2 006

Gilang Mahadiawan  
NIM.6301409045

Nama : Satria Dwi Prasetya  
 NIM : 6301409118  
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
 Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

## REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan rahmat serta seluruh karunia- Nya, sehingga saya bisa melaksanakan Program Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dengan lancar. Praktik ini merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL 1 berisi kegiatan observasi, orientasi dan pembelajaran model. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 agustus 2012. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Penjasorkes. Praktikan memperoleh tugas mengajar Penjasorkes di kelas X, XI dan XII yang di ampu oleh Bp Sutarno, S.Pd selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3 Semarang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran setra berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran Penjasorkes. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang ditekuni  
 Pada pembelajaran kali ini saya menggunakan model pembelajaran PAIKEM seperti yang sedang dicanangkan pemerintah. Dengan menggunakan model ini saya harus bisa membentuk suasana pembelajaran yang baru, menarik, menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, saya harus menekankan budaya bergerak dan pembentukan karakter pada peserta didik.
2. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 SEMARANG  
 Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 SEMARANG sudah bisa untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar bagi siswa. Untuk ruangnya sendiri

masih terus dikembangkan agar bisa mencukupi untuk proses belajar mengajar. Dari yang sekarang masih 33 kelas akan ditambah lagi menjadi 36 kelas.

Untuk bidang keolahragaan, sarana dan prasarana di smk tersebut sudah mencukupi, terdapat banyak sekali lapangan yang bisa digunakan siswa untuk berolahraga. Untuk alat-alatnya pun cukup lengkap dan terus dikembangkan hanya perlu adanya perbaikan pada alat-alat tertentu sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembimbing PPL

Dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 SEMARANG saya masih membutuhkan banyak sekali bimbingan dan arahan dari guru pamong. Di smk tersebut bapak Sutarno, S.Pd ditunjuk sebagai guru pamong saya. Beliau membimbing saya dengan penuh kesabaran dan selalu memberi arahan yang membawa saya untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten. Tentu peran pembimbing PPL saya juga terus memantau dan memberi masukan positif yang bisa membentuk karakter mahasiswa bimbingan sehingga bisa menjadi seorang pendidik yang baik.

### 4. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMK Negeri 3 SEMARANG cukup rapi dan tertib. SMK tersebut menggunakan kurikulum KTSP seperti yang dianjurkan pemerintah. Penggunaan KTSP ini diharapkan bisa membawa Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Setiap guru di SMK tersebut memiliki cara tersendiri dalam mendidik anak didiknya. Di SMK tersebut guru lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik sehingga mereka memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi sehingga siap untuk terjun di dunia pendidikan.

### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 1 saya mendapatkan waktu satu minggu untuk observasi sekolah dan orientasi serta satu minggu untuk pembelajaran model. Tetapi dalam pembelajaran model kali ini saya diberi kesempatan untuk mengelola kelas dan mengenal karakter siswa SMK Negeri 3 Semarang sehingga saya bisa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran.

### 6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 saya bisa tahu cara menyiapkan perangkat pembelajaran yang baik, cara mengelola kelas, cara mengajar dengan model



PAIKEM, cara membimbing peserta didik menjadi manusia yang berkarakter sehingga siap terjun dalam dunia pekerjaan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi SMK Negeri 3 Semarang perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes. Juga diperlukan adanya penambahan alat dan pengoptimalan sarana dan prasarana yang sudah ada disekolah. Sedangkan untuk UNNES, saya harapkan untuk PPL selanjutnya bisa lebih baik lagi dalam pengelolaannya dan selalu memberi bimbingan pada mahasiswa PPL sehingga bisa menciptakan pendidik yang handal dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Praktikan

SUTARNO, S.Pd  
NIP. 197403092007011015

Satria Dwi Prasetya  
NIM 6301409118

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI PPL UNNES  
DI SMK NEGERI 3 SEMARANG  
2012/2013

1. Koordinator Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Sudarman, M.Pd.
2. Koordinator Mahasiswa : 1. Agus Joko Purnomo  
NIM 5201409109  
2. Adi Priyo Wicaksono  
NIM 5301409024
3. Sekretaris : 1. Distiq Juwita Tanaya Imriyani  
NIM 5101409091  
2. Zuyyina Fithria  
NIM 5301409060
4. Bendahara : 1. Wahyu Ika Setiyaningtyas  
NIM 5301409013  
2. Ismi Yuana Saputri  
NIM 6301407050
5. Koordinator per Jurusan
  - a. Pendidikan Teknik Mesin, S1 : Agus Joko Purnomo  
(5201409109)
  - a. Pendidikan Teknik Bangunan, S1 : Yudha Satria Pinandhita  
(5101409078)
  - b. Pendidikan Teknik Elektro, S1 : Adi Priyo Wicaksono  
(5301409024)
  - c. Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1 : Gilang Mahadiawan  
(6301409045)

## Lampiran 2

**Identitas Sekolah**

Nama jalan : Jl. Atmodiriono Raya 7 A Kelurahan : Wonodri Kecamatan : Semarang Selatan Kota : Semarang Kode Pos : 50242 No. Telp/Fax : 024-8311538 email / website : [smkn3\\_semarang@yahoo.co.id](mailto:smkn3_semarang@yahoo.co.id) /www.smkn3smg.sch.id.

Luas area : 19715 m<sup>2</sup> Nomor Data Sekolah (NDS/NSS) : 321036308003 Penyelenggara : Pemerintah Kota Semarang SK terakhir status sekolah : 129/DIR pt/B64 tanggal 22 September 1964 SMM ISO 9001 : 2000 : TUV Cert. No: 01 100 075816 Lembaga Kena Pajak (PKP) : SMK Negeri 3 Semarang Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 00.163.781.8.503.000 Bank : Bank BPD Jateng Capem Bangkok No. Rek : 1.091.00089.7 An. SMK Negeri 3 Semarang Jenjang pendidikan dan Lama penyelenggaraan pendidikan : SLTA 3 (tiga) tahun.

## Lampiran 3

**KETERANGAN BANGUNAN  
SMK NEGERI 3 SEMARANG**

No.	Jenis Ruang/ Bangunan	Luas Ruang	Kondisi Bangunan	Kondisi Ruang Bertingkat/ Tidak	Kondisi Ruang Beton/ Tidak
1.	Kantor TU & R. Kepala Sekolah	528 m <sup>2</sup>	Baik	Bertingkat	Beton
2.	Ruang Komputer	528 m <sup>2</sup>	Baik	Bertingkat	Beton
3.	Ruang Perpus	528 m <sup>2</sup>	Baik	Bertingkat	Beton
4.	Lantai 1 R. Teori (1,2,3,4)	800 m <sup>2</sup>	Baik	Tingkat	Beton
5.	Lantai 2 R. Teori (5,6,7,8)	800 m <sup>2</sup>	Baik	Tingkat	Beton
6.	Mushola & R. Guru	82,5 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
7.	Ruang Teori (9,10,11)	270 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
8.	Ruang Teori (12,13)	210 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
9.	Ruang Waka Ketenagaan	210 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
10.	Ruang Teori (14,15,16,17,18,19,20,21)	210 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
11.	Ruang Praktek / Bengkel Bangunan	300 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
12.	Ruang Praktek / Bengkel Listrik	210 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
13.	Ruang Praktek / Bengkel Otomotif	468 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
14.	Ruang Gambar	114 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
15.	Ruang Waka Kurikulum & Humas	450 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
16.	Ruang Aula	450 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
17.	Ruang Teori & KM Siswa	96 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
18.	Ruang Koperasi	24 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
19.	Ruang Sepeda	100 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
20.	Tempat Sepeda	60 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
21.	Pos Satpam	36,75 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton
22.	Ruang Osis	16,5 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak	Beton

## Lampiran 4

### **VISI DAN MISI**

#### **VISI**

Mewujudkan SMK N 3 Semarang menjadi sekolah berstandar internasional, yang mampu merubah dari status beban menjadi asset bangsa yang produktif.

#### **MISI**

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.
3. Menyiapkan tamatan yang sigap tanggap dan terampil dan berjiwa kewirausahaan, berbudi luhur serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan jaman di bidang Bangunan, Elektro dan Otomotif.
4. Mengembangkan iklim kerja yang kondusif berakar pada norma dan budaya bangsa.
5. Meningkatkan pelayanan prima terhadap para pelanggan sesuai dengan standar pelayanan serta di bawah dengan sistem manajemen mutu.

## Lampiran 5

**DAFTAR NAMA GURU SMK N 3 SEMARANG**

NAMA	NIP	Pangkat. Gol/Ruang	Jabatan
Drs. Felix Yuniarto	19620608 198803 1 007	Pembina Tk.I/ IV/b	Ka. Sek
Dra. Sri Suprapti	19590925 198703 2 004	Pembina Tk.I/ IV/b	Guru
Ir. Marsono H Sonda, B.Sc	19570914 198010 1 001	Pembina Tk.I/ IV/b	Waka.Teg
Dra. Sri Ismuharti	19520715 197501 2 001	Pembina IV/a	Guru
Drs. M. Yusuf Winarto	19530925 198010 1 001	Pembina IV/a	Guru
Drs. Supadi	19620223 198803 1 006	Pembina IV/a	Guru
Drs. Ribut Supriyono	19560810 198003 1 016	Pembina IV/a	Waka.Kur
Drs. Eko Purwadi	19520905 198303 1 004	Pembina IV/a	Guru
Drs. Sriyono	19580220 198403 1 004	Pembina IV/a	Kaprodi
Drs. Yatono	19590710 198603 1 020	Pembina IV/a	QMR
Drs. Rubidarto	19611127 198803 1 006	Pembina IV/a	Guru
Drs. Hendi Wibowo	19600715 198603 1 020	Pembina IV/a	Guru
Dra. Elly Urip Rachmawati	19600415 198602 2 002	Pembina IV/a	Guru
Dra. Nanik Diah Yulianti	19570716 198403 2 003	Pembina IV/a	Guru
Drs. Achmad Iswandi	19600109 198603 1 012	Pembina IV/a	Guru
Drs. Dwiyono Budi Santoso	19601102 198803 1 004	Pembina IV/a	Guru
Drs. Azis Sholeh	19600326 198703 1 002	Pembina IV/a	Waka.Hum
Drs. Gardjito	19611027 198803 1 003	Pembina IV/a	Guru
Drs. Imam Pudji Suharto	19581127 198803 1 003	Pembina IV/a	Kaprodi

Drs. Eddy Prayitno	19610131 198803 1 005	Pembina IV/a	Guru
Dra. Sri Puji Astuti	19590623 198803 2 005	Pembina IV/a	Guru
Dra. Sri Rahayuningsih	19520923 198003 2 002	Pembina IV/a	Guru
Khomsaroh Is, S.Ag	19570408 198203 2 004	Pembina IV/a	Guru
Y. Nugroho Adi Sasongko	19620720 198203 1 004	Pembina IV/a	Kaprodi
Supriyadi, S.Pd	19560508 198503 1 008	Pembina IV/a	Guru
Agus Sunaryo, S.Pd	19600821 198903 1 005	Pembina IV/a	Guru
Sutrisno, S.Pd	19640406 199003 1 009	Pembina IV/a	Guru
Riyantin, S.Pd	19660608 199003 2 007	Pembina IV/a	Guru
Farida , S.Pd	19710129 199702 2 001	Pembina /IV/a	Guru
Drs. Bambang Sutedjo	19561005 199602 1 001	Pembina /IV/a	Guru
Teguh Windarto	19620128 199103 1 003	Pembina /IV/a	Guru
Santoso	19620921 199003 1 004	Pembina /IV/a	Guru
Drs. Purnomo Raharjo	19650526 199412 1 001	Pembina /IV/a	Guru
Sigit Purnama, ST	19680307 199203 1 009	Pembina /IV/a	Guru
Dwi Astuti, B.Sc	19580526 198703 2 002	Pembina /IV/a	Guru
Salim, S.Pd	19650313 199512 1 003	Penata Md Tk. I III/d	Guru
Sugiyarti, S.Pd	19700818 199803 2 010	Penata Md Tk. I III/d	Guru
Meita Soerjasaptanti, S.Pd	19710516 199802 2 003	Penata Md Tk. I III/d	Guru
Dra. Dyah Megawati	19630601 199403 2 005	Penata Md Tk. I III/d	Guru
Dra. Tri Budiyantri	19670607 200012 2 003	Penata Md Tk. I III/d	Guru
Drs. Sukijo	19641003 200212 1 001	Penata III/c	Guru
M. Mas'adi Azroi, S.Pd	19710530 200312 2 002	Penata III/c	Guru
Dra. Suminingsih	19690126 200312 2 001	Penata Md.Tk.I	Guru



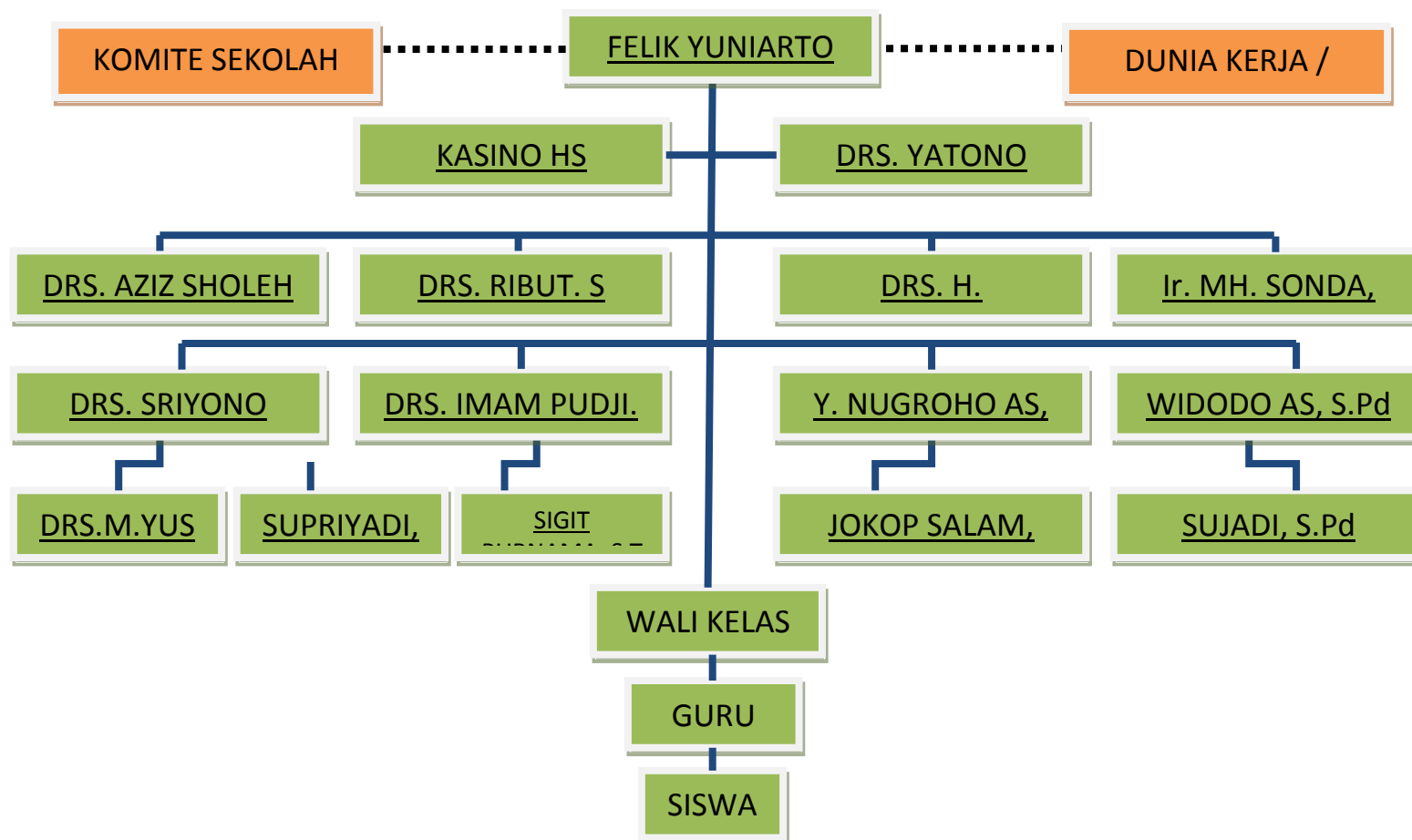
		III/b	
Tutut Wahayuningrum	19670731 200312 2 001	Penata Md.Tk.I III/b	Guru
Mahzum, S.Pd	196804292005011005	Penata III/c	Guru
Dra. Dwi Retna Ariningsih	19680112 200604 2 007	Penata Md Tk. I/III/b	Guru
Dixon Antares, S.Pd	19710725 200604 2 005	Penata Md Tk. I/III/b	Guru
Widodo Adi susetyo, S.Pd	19710902 200604 1 009	Penata Md Tk. I/III/b	Kaprodi
Sugiyarto, S.Pd	19720729 200604 1 013	Penata Md Tk. I/III/b	Guru
Triaman, S.Pd	19650525 200701 1 024	Penata Md Tk. I/III/b	Guru
Dra. Mina Wigati	19640416 200701 2 008	Penata Md Tk. I/III/b	Guru
Ashar Djunaedi, S.Pd	19660228 200701 1 009	Penata Md Tk. I/III/b	Guru
Dra. Sri Sumiyati	19640417 200701 2 006	Penata Md Tk. I/III/b	Guru
Drs. Suwarno	19640530 200701 1 009	Penata Muda III/a	Guru
Lis Murtanti, S.Pd	19751008 200701 2 011	Penata Muda III/a	Guru
Sindhu Mantoro, S.Pd	19710416 200701 1 015	Penata Muda III/a	Guru
Sutarno, S.Pd	19740309 200701 1 015	Penata Muda III/a	Guru
Ririen Pragtinyowati, S.Pd	19710619 200801 2 006	Penata Muda III/a	Guru
Sunarti, S.Pd	19700227 200801 2 007	Penata Muda III/a	Guru
Warningsih, S.Pd	19771219 200801 2 009	Penata Muda III/a	Guru
Suryono Bin Sabari, S.Pd	19670328 200801 1 003	Penata Muda III/a	Guru

Slamet Bagusono, S.Pd	19681007 200801 1 010	Penata Muda III/a	Guru
Dwi Hastuti, S.Pd	19730528 200801 2 006	Penata Muda III/a	Guru
Hari Sukisno, S.Pd	19681010 200801 1 019	Penata Muda III/a	Guru
Dra. Siti Fatonah	19661011 200801 1 003	Penata Muda III/a	Guru
Tri Nugroho, S.Pd	19700829 200801 1 003	Penata Muda III/a	Guru
Joko Salam, S.Pd	19660907 200801 1 004	Penata Muda III/a	Guru
Sujadi S.Pd	1974011020090310004	Penata Muda III/a	Guru
Siti Handayani, S.Pd	1978030 200801 2 003	Penata Muda III/a	Guru
Tri Suswadi, S.Psi	19810822 201001 1 015	Penata Muda III/a	Guru
Guntur Wicaksono, S.Pd.T	19830420 201001 1 017	Penata Muda III/a	Guru
Desi Ratnasari, S.Pd	19831202 201001 2 009	Penata Muda III/a	Guru
Henny Sri Rahayu, S.Pd	19760313 201001 2 009	Penata Muda III/a	Guru
Rizki Kurniawan, S.Pd	19860108 201001 1 016	Penata Muda III/a	Guru
Pardiono, SS	19790101 201001 1 021	Penata Muda III/a	Guru
Martina Aghna, S.Pd.T	19831124 201001 2 014	Penata Muda III/a	Guru
Rr.Rina Probowati S.Pd	-	-	Guru
Yunizar Nurul Fa'jri S.E	-	-	Guru
R.Akh Mukhlis CP S.Pd	-	-	Guru

Deni Susanto S.Pd	-	-	Guru
Indro Winadi S.Pd	-	-	Guru
Parikin S.Ag	-	-	Guru
Indang Retno F S.Pd	-	-	Guru
Suco Siswo K S.Pd	-	-	Guru
Umiyati Khasanah S.Pd	-	-	Guru
Mukhibin S.Pd	-	-	Guru
Hasan A'shari S.Pd	-	-	Guru
Elly Yudiana S.Pd	-	-	Guru
Maesaroh S.Pd	-	-	Guru
Yohanton, S.Pd	-	-	Guru
Kusmiyatun, S.Pd	-	-	Guru
Ria Elly Ramawati. S.Pd	-	-	Guru
F. Ninik Sumarningsih	-	-	Guru
Kurnia Agustini, S.Pd	-	-	Guru

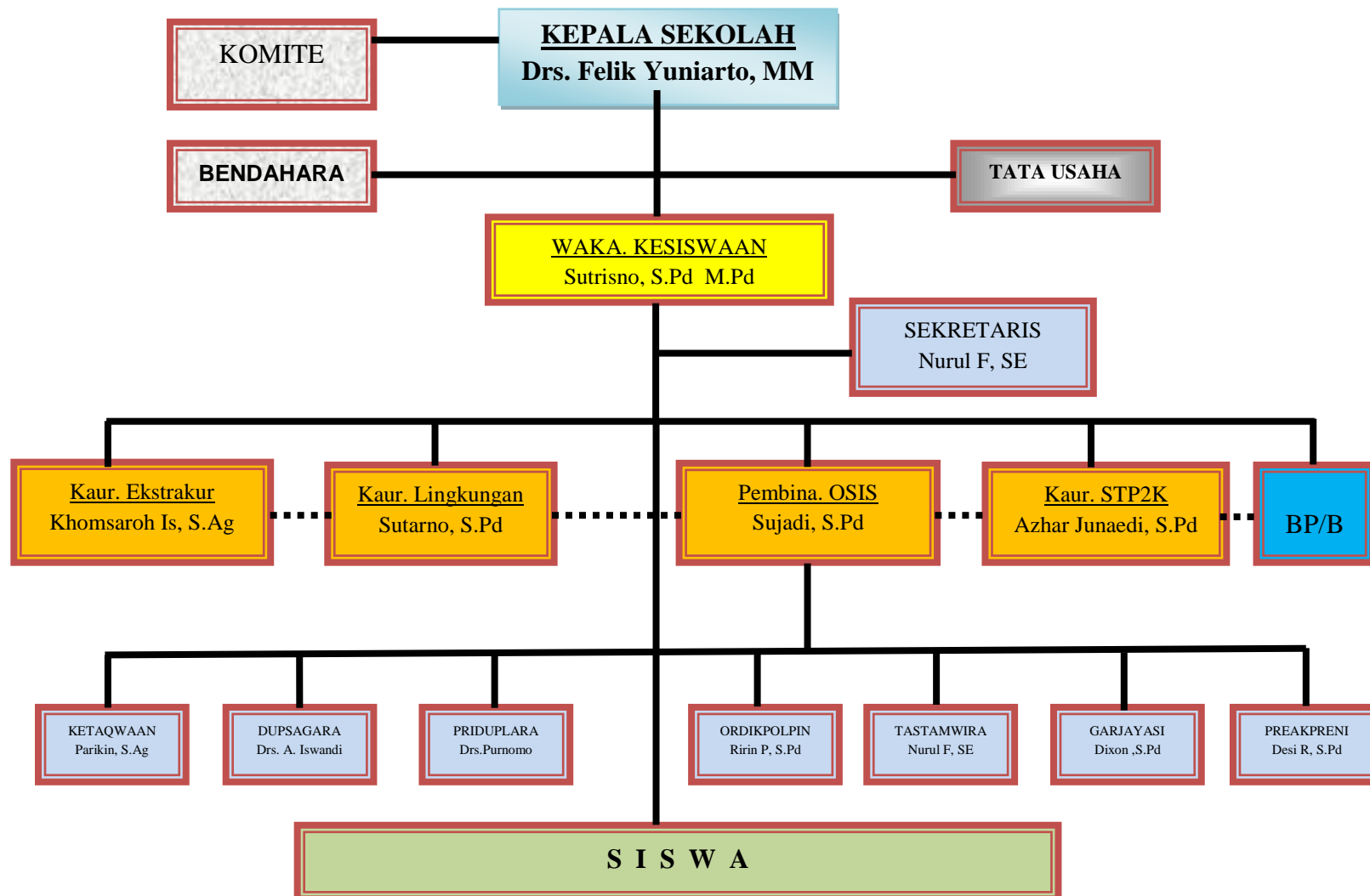
## Lampiran 6

## STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 3 SEMARANG



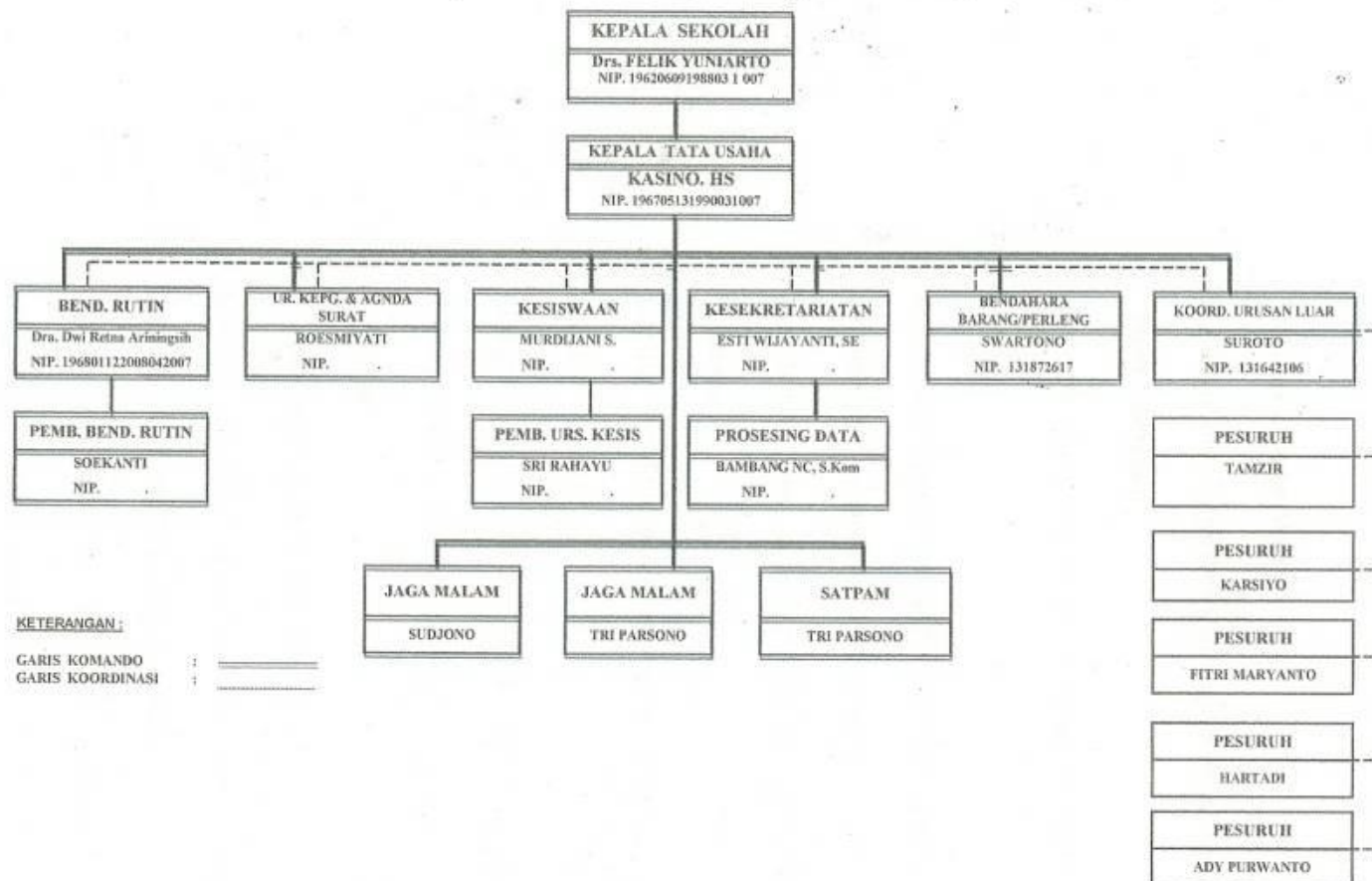
## Lampiran 7

**STRUKTUR ORGANISASI KESISWAAN SMK NEGERI 3 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**



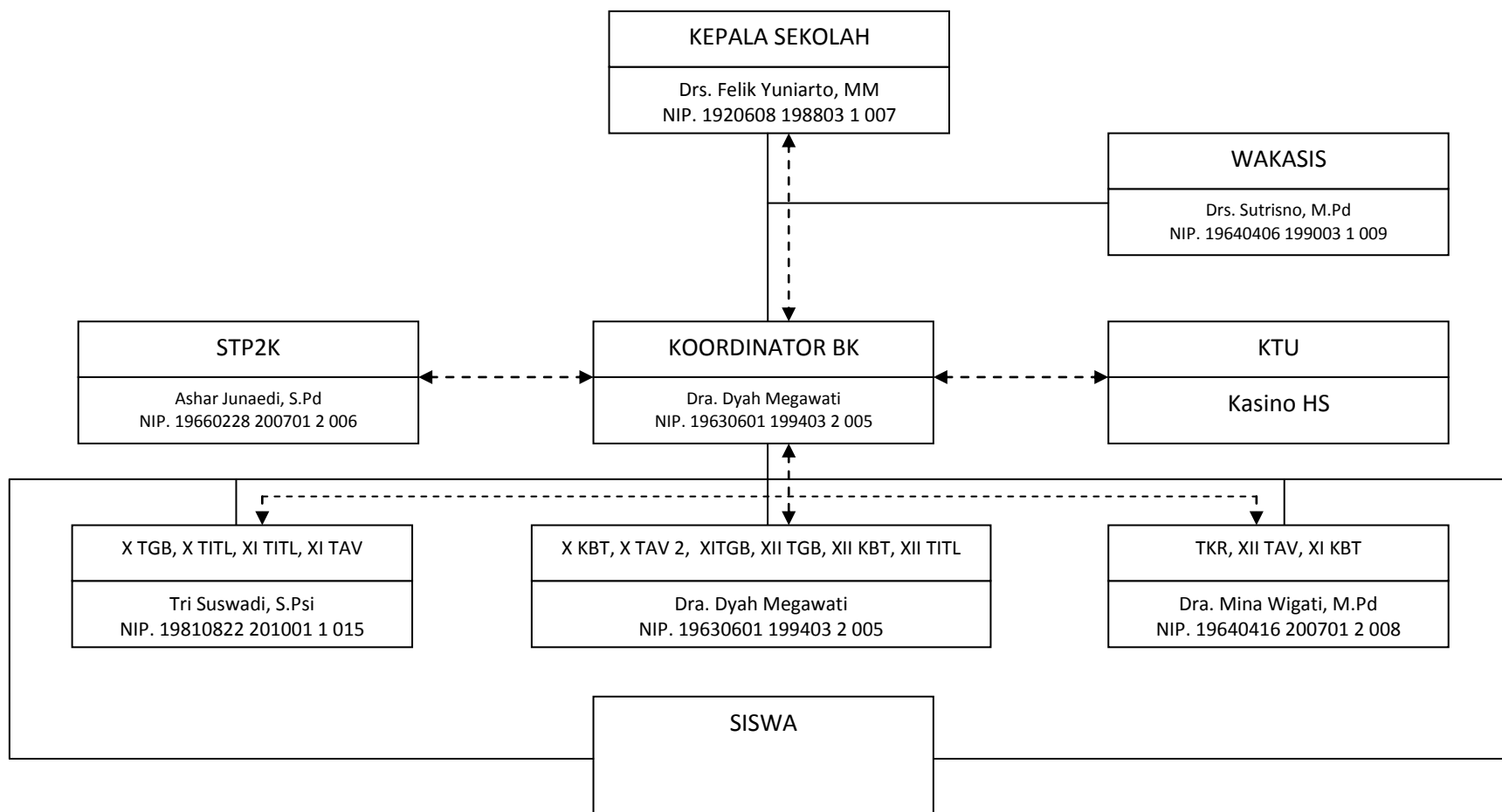
Lampiran 8

**STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA  
SMK N 3 SEMARANG**

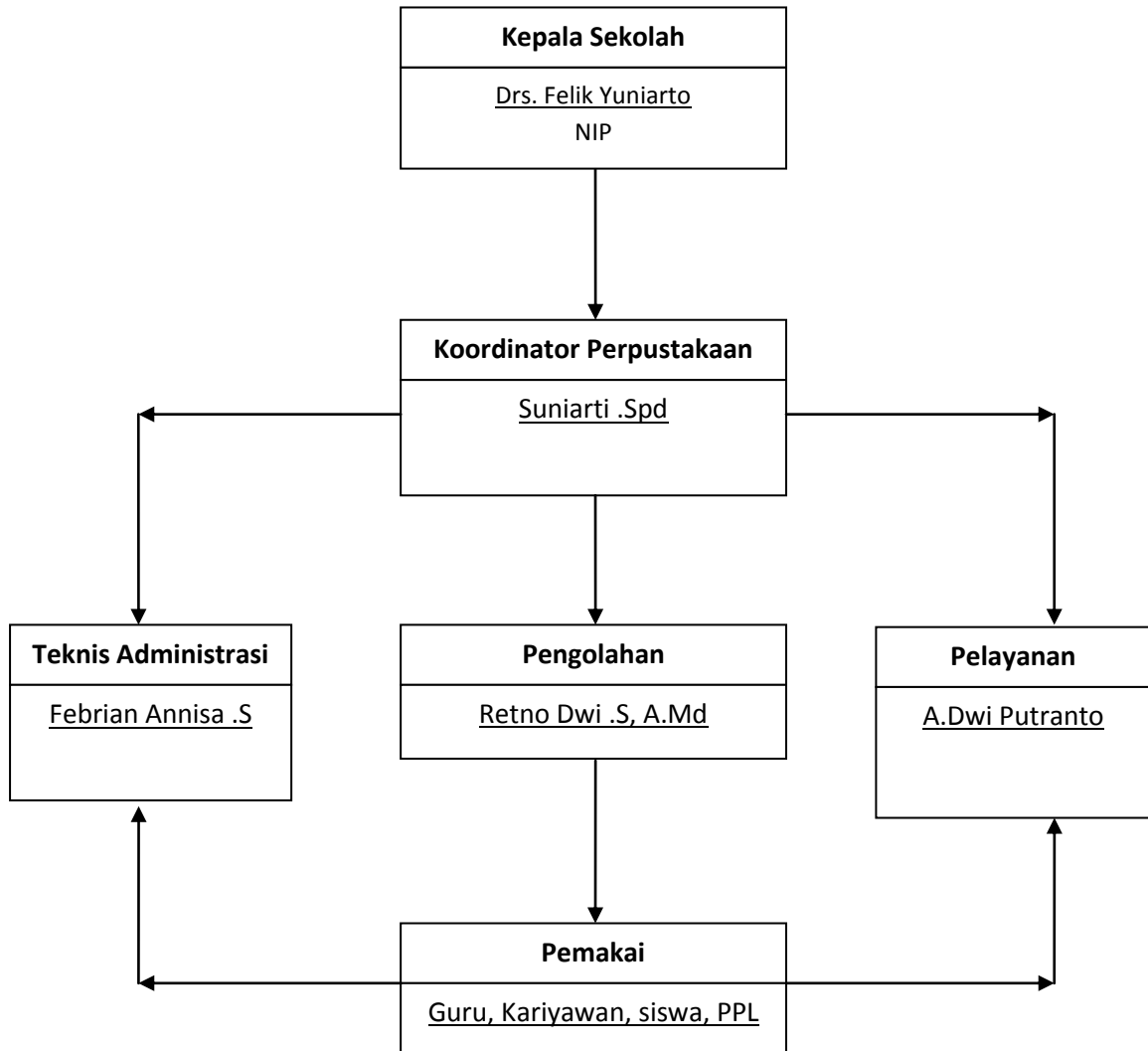


## Lampiran 9

**STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMK NEGERI 3 SEMARANG**



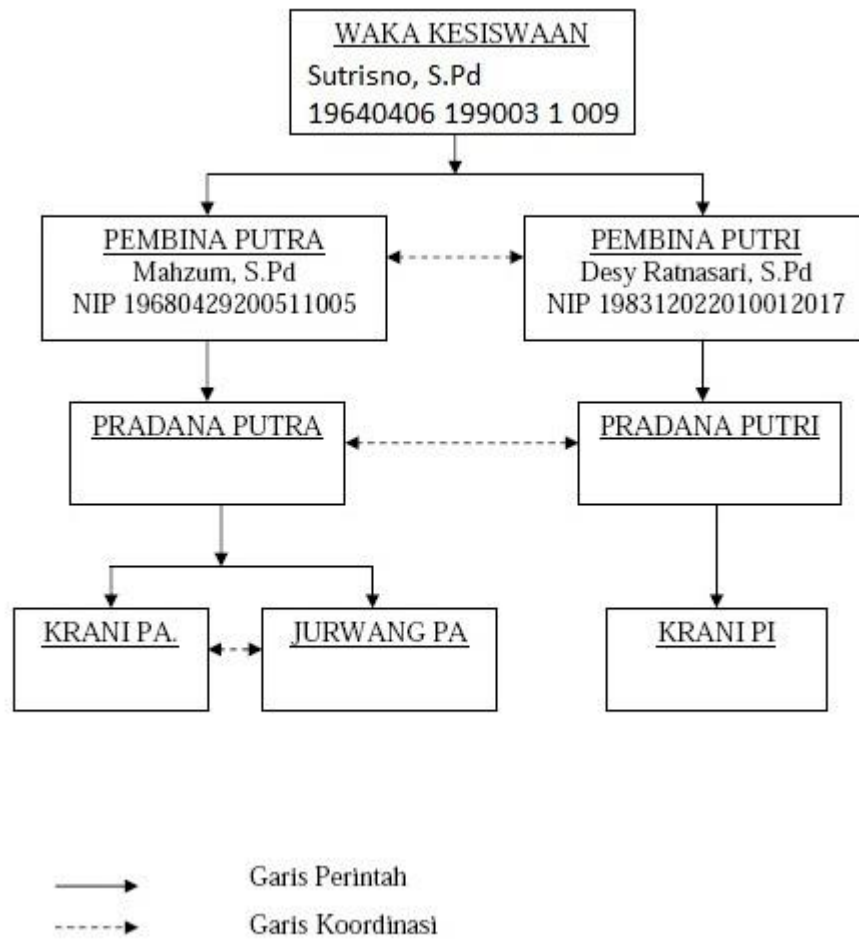
## Lampiran 10

**STRUKTU ORGANISI PERPUSTAKAAN**



## Lampiran 11

## STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA



## Lampiran 13

TATA TERTIB SISWA  
SMK NEGERI 3 SEMARANG

---

- I. Ketentuan jam sekolah dan kegiatan pembelajaran.
  1. Sekolah dimulai jam 07.00 wib
    - a. Senin – Kamis, pakaian seragam OSIS lengkap berdasi (khusus untuk upacara bendera dilengkapi Topi Sekolah)
    - b. Jum'at, Batik khusus
    - c. Sabtu, Pramuka
  2. Semua siswa harus hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai
  3. Selama pelajaran, siswa tidak boleh menerima tamu, kecuali dalam hal yang sangat penting harus seijin Kepala Sekolah
  4. Siswa wajib masuk sekolah/kelas dengan tertib
- II. Keterlambatan
  1. Siswa datang terlambat tidak diperbolehkan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor pada petugas piket/guru/wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
  2. Siswa datang terlambat, akan diberi sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
- III. Ijin meninggalkan pelajaran/sekolah
  1. Ijin meninggalkan pelajaran yang direncanakan sebelumnya harus menyerahkan surat ijin yang di tanda tangani oleh orang tua/wali dan diserahkan pada walikelas / BP/BK
  2. Ijin meninggalkan pelajaran karena sakit atau ada keperluan yang mendesak, harus menggunakan surat ijin dari sekolah yang ditanda tangani orang tua / wali dan dikembalikan lagi ke sekolah.
  3. Siswa yang meninggalkan pelajaran pada pergantian jam, wajib meminta ijin pada guru yang mengajar jam berikutnya.
  4. Siswa yang meninggalkan pelajaran / sekolah tanpa ijin dianggap **membolos**.
- IV. Tidak masuk sekolah
  1. Tidak masuk sekolah karena sakit ;
    - a. 1 – 3 hari, harus menggunakan surat ijin dari orang tua,
    - b. Lebih dari 3 hari, harus menggunakan surat ijin dokter

2. Tidak masuk karena ada keperluan yang penting harus menyerahkan surat ijin dari orang tua / wali pada hari itu juga.

V. Kewajiban siswa

1. Wajib mengikuti pelajaran dengan tertib
2. Wajib mentaati tata tertib sekolah
3. Wajib menghargai dan menghormati guru, karyawan dan sesama teman
4. Wajib memakai seragam sesuai ketentuan
5. Wajib berambut pendek, sesuai ketentuan bagi siswa putra dan bagi siswa putrid menyesuaikan.
6. Wajib mengikuti dan melaksanakan kegiatan upacara bendera dengan baik dan khidmat
7. Wajib bersikap disiplin, jujur, tanggungjawab, dan selalu menjaga kebersihan lingkungan
8. Wajib membayar iuran komite/administrasi sekolah selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya
9. Wajib berbudaya S3 (Senyum, Salam, Sapa)
10. Menjaga nama baik almamater/kampus/SMK Negeri 3 Semarang

VI. Larangan Siswa

1. Dilarang meninggalkan sekolah selama kegiatan belajar pada jam dan hari efektif tanpa ijin
2. Dilarang membawa dan atau merokok, membuka gambar porno, serta hal-hal lain yang melanggar norma susila
3. Dilarang membawa senjata tajam (satjam) dan sejenisnya yang dapat membahayakan orang lain
4. Dilarang membwa makanan, minuman didalam kelas selama pembelajaran berlangsung
5. Dilarang menggunakan HP selama pembelajaran berlangsung
6. Dilarang mengenakan perhiasan, dan membawa uang yang berlebihan di lingkungan sekolah
7. Dilarang mengenakan atribut lain, selain atribut SMK Negeri 3 Semarang

VII. Bentuk Sanksi

1. Peringatan
  - a. Peringatan I, berupa pembinaan
  - b. Peringatan II, tertulis
  - c. Peringatan III, dikembalikan ke Orang tua

2. Pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi oleh pihak sekolah, kepadanya langsung dikembalikan ke Orang tua, seperti :
  - a. Penyalahgunaan atau terlibat NARKOBA
  - b. Perbuatan Asusila
  - c. Pencurian
  - d. Berkelahi
  - e. Perjudian
  - f. Hamil / menghamili
  - g. Dan tindakan lain yang dapat dikategorikan tindak pidana.

VIII. Lain-lain

Demikian tata tertib siswa ini dibuat, bilamana dikemudian hari ada kekurangan atau kesalahan, akan dilakukan pembetulan

Semarang, Juli 2012  
Kepala SMK Negeri 3 Semarang

Drs. Felix Yuniarto, M.M  
NIP. 196206091988031007

Lampiran 14

### KALENDER PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

HARI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	4 11 18 25

HARI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23	7 14 21 28
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
SELASA	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27

TERANGAN :

- = LIBUR AWAL TAHUN
- = HRI-HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH
- = UANGAN UMUM SEMESTER GASAL DAN GENAP
- = PEMBAGIAN HASIL BELAJAR SISWA ( RAPORT )
- = H.RI BESAR NASIONAL
- = UAN NASIONAL UTAMA DAN SUSULAN
- = UANGAN TENGAH SEMESTER
- = PERKIRAAN LIBUR UMUM
- = REMEDIASI
- = LIBUR HARI BESAR
- = UJIAN SEKOLAH
- = LIBUR AKHIR SEMESTER
- = LIBUR AKHIR RAMADHAN

Semarang, 6 Juli 2012  
Kepala Sekolah  
  
Drg. Felik Yuniarto, M.M.  
NIP. 196206091988031007